

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada
Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024)**

SKRIPSI



Oleh:

AZHAR ZAHIRA RAMADHAN

NIM: 220503110014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada
Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Penelitian Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

AZHAR ZAHIRA RAMADHAN

NIM: 220503110014

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel
Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun
2015-2024)**

SKRIPSI

Oleh
Azhar Zahira Ramadhan
NIM : 220503110014

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Kurniawati Meylianingrum, M.E
NIP. 199205022019032029

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar
di JII Tahun 2015-2024)

SKRIPSI

Oleh

AZHAR ZAHIRA RAMADHAN

NIM : 220503110014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan
Syariah (S.E.) Pada 19 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

NIP. 197905272014112001

2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

3 Sekretaris Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azhar Zahira Ramadhan
NIM : 220503110014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen

Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Desember 2025



Azhar Zahira Ramadhan

NIM : 220503110014

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

(QS Al-Baqarah: 286)

"Barang siapa memudahkan urusan orang lain, Allah akan memudahkan urusannya."

(HR Muslim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari masa kegelapan menuju jalan yang terang-benderang, yaitu Ad-dinul Islam.

Penulis memahami bahwa selama proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Atas segala bentuk perhatian dan kontribusi tersebut, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kurniawati Meylianingrum, M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing Penulis dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec selaku Dosen Wali yang telah mendampingi Penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan *support*, memenuhi kebutuhan Penulis, dan mendoakan setiap langkah hingga Penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

8. Saudara penulis, Mbak Ridka Khairunnisa dan Muhammad Maulana Alfayad yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Kepada sahabat penulis, Husnul Khotimah, yang telah membantu dan mendukung Penulis selama proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini, serta senantiasa menemani perjalanan Penulis di perkuliahan sejak semester 3 hingga semester akhir. Terima kasih atas kebersamaan dalam menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan dan melalui proses penyusunan skripsi bersama.
10. Kepada sahabat penulis, Zulaikhatul Khuluddiyah, Rizka Nur Ainiyah, yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan dan turut kebersamai di setiap tahap perkembangan diri penulis hingga akhir masa studi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta ajakan untuk terus berkembang bersama, yang memberikan makna besar bagi perjalanan perkuliahan penulis.
11. Kepada seluruh teman Penulis yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, atas semangat dan dukungan yang diberikan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada diri saya sendiri, Azhar Zahira Ramadhan, terima kasih atas keteguhan, kedisiplinan, dan konsistensi dalam menjalani setiap proses hingga berada pada tahap ini. Terima kasih telah bertahan di tengah berbagai tantangan dan tetap menjaga komitmen untuk menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Malang, 7 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teoritis	16
2.2.1 Agency Theory	16
2.2.2 Signaling Theory	17
2.2.3 Trade-Off Theory.....	17
2.2.4 Struktur Modal.....	18
2.2.5 Profitabilitas	20
2.2.6 Nilai perusahaan	21

2.2.7	Kepemilikan Manajerial	22
2.3	Kerangka Konseptual	23
2.4	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III		27
METODE PENELITIAN		27
3.1	Jenis dan Pendekatan.....	27
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.4	Data dan Jenis Data	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Definisi Operasional Variabel	30
3.7	Analisis Data	33
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	34
3.7.2	Analisis Model Regresi Data Panel	34
3.7.3	Uji Pemilihan Model	36
3.7.4	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.5	Uji Hipotesis	38
3.7.6	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	40
BAB IV		42
HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.2	Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	54
4.2.3	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.2.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	57

4.2.5	Peran Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Maqashid Syariah.....	58
BAB V.....		60
KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Daftar Sampel Jakarta Islamic Indeks (JII)	28
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Uji Chow	46
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	47
Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier	47
Tabel 4.5 Uji T	49
Tabel 4.6 Uji MRA.....	50
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Saham JII Periode 2015-2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian	81
Lampiran 2 Hasil Olah Data Eviews.....	84
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	86
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	87
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi	88

ABSTRAK

Azhar Zahira Ramadhan. 2025. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024)”

Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum,M.E

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

Pasar modal syariah di Indonesia terus berkembang, namun Jakarta Islamic Index (JII) sebagai acuan utama saham syariah menunjukkan tren penurunan. Kondisi ini menunjukkan perlunya memahami faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena pergerakan nilai perusahaan akan tercermin pada JII. Dalam konteks tersebut, struktur modal (DER) yang dikelola secara optimal dan profitabilitas (ROE) yang kuat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV), sementara kepemilikan manajerial berperan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham yang dapat memperkuat pengaruh keputusan keuangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas untuk menguji hubungan antar variabel yang ditetapkan. Populasi penelitian mencakup 30 perusahaan yang tergabung dalam indeks JII, sementara 11 perusahaan dipilih sebagai sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi pada situs resmi masing-masing perusahaan. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel serta uji moderasi dengan menggunakan perangkat lunak Eviews12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Sementara itu, kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, namun kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan Jakarta Islamic Index (JII).

ABSTRACT

Azhar Zahira Ramadhan. 2025. *THESIS*. Title: “*The Effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value with Managerial Ownership as a Moderating Variable (A Study of Companies Listed on JII 2015-2024)*”

Advisor : Kurniawati Meylianingrum,M.E

Keywords : *Capital Structure, Profitability, Firm Value, Managerial Ownership*

Indonesia's Islamic capital market continues to grow, but the Jakarta Islamic Index (JII), the primary benchmark for Islamic stocks, is showing a downward trend. This situation highlights the need to understand internal factors that can influence company value, as value movements are reflected in the JII. In this context, optimally managed capital structure (DER) and strong profitability (ROE) are expected to increase company value (PBV), while managerial ownership plays a role in aligning management and shareholder interests, strengthening the influence of financial decisions.

This study uses a quantitative causality approach to examine the relationships between the established variables. The study population comprised 30 companies listed in the JII index, while 11 companies were selected as samples using purposive sampling. The analyzed data were secondary data obtained from annual financial reports published on each company's official website. Data processing was performed using panel data regression analysis and a moderation test using Eviews12 software.

The results of the study indicate that capital structure has a significant negative effect on firm value, and profitability has a significant positive effect on the value of firms listed in the Jakarta Islamic Index (JII). Meanwhile, managerial ownership is unable to moderate the effect of capital structure on firm value, but managerial ownership is able to moderate the effect of profitability and firm value on the Jakarta Islamic Index (JII).

المستخلص

أزهر زاهرة رمضان. 2025. أطروحة. العنوان: "أثر هيكل رأس المال والربحية على قيمة الشركة مع 2015- (JII) دراسة للشركات المدرجة في بورصة إندونيسيا) اعتبار ملكية الإدارة متغيراً وسيطاً المشرفة: كورنياواي ميليانينجروم، ماجستير في الهندسة. الكلمات المفتاحية: هيكل رأس " (2024) المال، الربحية، قيمة الشركة، ملكية الإدارة

سوق المال الإسلامي في إندونيسيا يستمر في النمو، لكن مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII) كمرجع رئيسي للأسهم الإسلامية يظهر اتجاهًا نحو الانخفاض. تظهر هذه الحالة الحاجة إلى فهم العوامل الداخلية التي يمكن أن تؤثر على قيمة الشركة، لأن حركة قيمة الشركة ستعكس على مؤشر جاكارتا الإسلامي. (JII) في هذا السياق، يُتوقع أن يؤدي هيكل رأس المال (DER) المدار بشكل مثالي وربحية (ROE) القوية إلى زيادة قيمة الشركة (PBV)، بينما يلعب الملكية الإدارية دورًا في مواءمة مصالح الإدارة والمساهمين، مما يمكن أن يعزز تأثير القرارات المالية.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كمياً سببياً لاختبار العلاقة بين المتغيرات المحددة. تشمل عينة البحث 30 شركة مدرجة في مؤشر JII، بينما تم اختيار 11 شركة كعينة باستخدام طريقة العينة الهادفة. البيانات التي تم تحليلها هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية السنوية المنشورة على المواقع الرسمية لكل شركة. تمت معالجة البيانات باستخدام تحليل الانحدار للبيانات اللوحية واختبار التعديل باستخدام برنامج Eviews12.

أظهرت نتائج البحث أن هيكل رأس المال له تأثير سلبي كبير على قيمة الشركة وأن الربحية لها تأثير إيجابي كبير على قيمة الشركة المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي. (JII) في حين أن الملكية الإدارية لم تتمكن من تعديل تأثير هيكل رأس المال على قيمة الشركة، إلا أن الملكية الإدارية تمكنت من تعديل تأثير الربحية وقيمة الشركة في مؤشر جاكارتا الإسلامي (JII).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

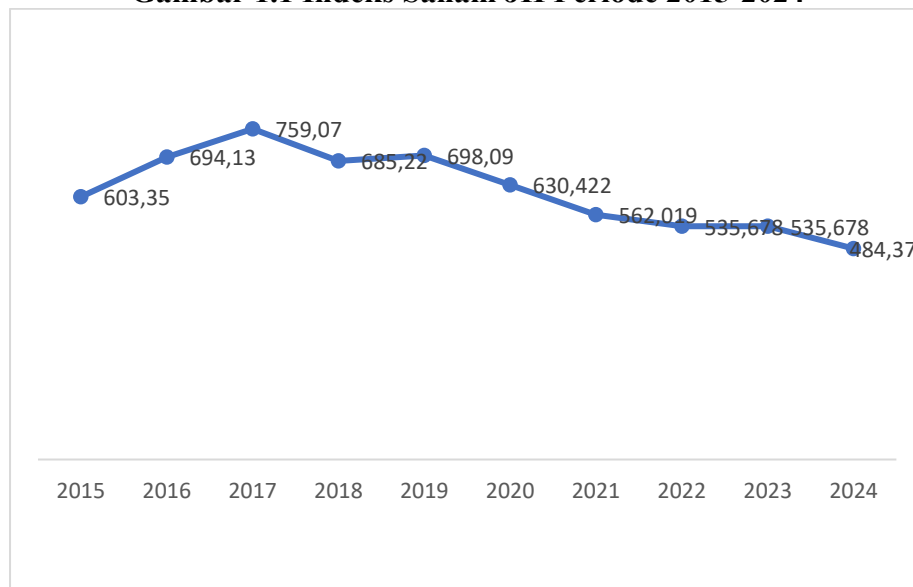
Dalam sistem ekonomi modern, pasar modal berfungsi sebagai sarana utama untuk menyalurkan dana yang bersumber dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan modal untuk investasi jangka menengah dan panjang. Dalam konteks global, pasar modal tidak hanya menjadi sarana alokasi dana, tetapi juga berfungsi sebagai indikator kemajuan ekonomi suatu negara termasuk Indonesia (Sholikhah *et al.*, 2022). Di Indonesia pasar modal terus mengalami perkembangan, salah satunya dengan hadirnya pasar modal syariah yang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam (Selasi & Nu'umah, 2024). Hal ini didorong oleh fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, dengan jumlah mencapai 245 juta jiwa atau sekitar 87,08% dari total penduduk Indonesia, sehingga kebutuhan akan instrumen investasi yang sesuai prinsip syariah sangat tinggi (Hidayah *et al.*, 2025).

Pasar modal syariah menawarkan instrumen investasi yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, sehingga terhindar dari praktik yang dilarang syariat seperti riba, perjudian, spekulasi, dan hal-hal lain yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah (Wardana, 2024). Berbeda dengan pasar modal konvensional, seluruh mekanisme transaksi di pasar modal syariah harus berlandaskan aturan syariah, sehingga memerlukan instrumen khusus yang dapat menjadi acuan bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah (Batubara *et al.*, 2025). Indeks saham syariah menjadi salah satu referensi bagi investor syariah dalam mengamati dan menilai pergerakan harga saham (SN & Rahayu, 2021). Jakarta Islamic Index (JII) menjadi salah satu indeks saham syariah pertama yang diperkenalkan di Indonesia pada 3 Juli 2000 (Sarja *et al.*, 2025). Indeks ini berfungsi sebagai tolok ukur kinerja 30

saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta menjadi acuan utama bagi investor dalam menilai prospek investasi berbasis syariah (Izmuddin & Awaluddin, 2024).

JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diawasi oleh OJK (Asmita *et al.*, 2021). Proses seleksi dimulai dari saham yang memenuhi prinsip syariah dan telah tercakup dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama enam bulan terakhir, kemudian dipilih 60 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar, dan akhirnya disaring menjadi 30 saham dengan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi. Seleksi ini dilakukan dua kali setahun, yaitu pada Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah oleh OJK (Handayani *et al.*, 2020). Dengan mekanisme tersebut, JII seharusnya merepresentasikan perusahaan yang tidak hanya memenuhi prinsip syariah, tetapi juga memiliki fundamental keuangan yang kuat dan tingkat likuiditas tinggi (Windytiafitli, 2023). Namun, realitas pergerakan indeks JII tidak sepenuhnya sejalan dengan ekspektasi tersebut.

Gambar 1.1 Indeks Saham JII Periode 2015-2024



Sumber: IDX (2024)

Berdasarkan grafik indeks yang mencerminkan pergerakan harga saham JII selama periode 2015–2024, menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017, JII

sempat mencapai titik tertinggi sebesar 759,07, namun terus mengalami penurunan hingga mencapai 484,37 pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 36,2% dari titik tertinggi pada tahun 2017. Penurunan ini memperlihatkan bahwa meskipun JII beranggotakan saham-saham syariah paling likuid yang dipilih melalui seleksi ketat berdasarkan prinsip syariah dan fundamental keuangan yang baik, nilai indeks tetap mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan pentingnya kajian mengenai nilai perusahaan, karena penurunan indeks mencerminkan melemahnya persepsi investor terhadap prospek dan kualitas pengelolaan perusahaan syariah (Adha & Arismaya, 2025).

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor mengenai sejauh mana perusahaan berhasil mengelola sumber dayanya dan menghasilkan keuntungan di masa kini maupun di masa depan (Viriany, 2020). Nilai perusahaan yang besar dapat memunculkan respons positif dari pasar terhadap kinerja serta potensi perkembangan perusahaan ke depannya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbesar peluang memperoleh pendanaan eksternal, dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar (Oktaviani *et al.*, 2024). Hal tersebut menjadikan nilai perusahaan sebagai indikator penting, bukan hanya untuk para pemegang saham, melainkan juga bagi pihak eksternal lainnya seperti kreditur dan calon investor. Oleh karena itu, diperlukan kajian tentang berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam *signaling theory* dikatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan sinyal penting yang dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan (Gunawan *et al.*, 2025). Dalam teori ini diterangkan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen akan diinterpretasikan oleh investor sebagai cerminan dari prospek perusahaan di masa depan (Noviana & Nurasik, 2024). Struktur modal berperan penting karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pengendalian biaya modal (Rahmanuzzahr *et al.*, 2024). Komposisi pendanaan melalui utang maupun ekuitas tidak hanya menentukan biaya modal yang

ditanggung perusahaan, tetapi juga mencerminkan strategi pengelolaan risiko yang dijalankan oleh manajer (Mahaputri & Kartika, 2023). Salah satu indikator yang paling umum digunakan untuk menilai struktur modal ialah *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu ukuran yang mengindikasikan tingkat proporsi penggunaan pembiayaan berbasis utang dibandingkan dengan total modal sendiri (S. Nurcahyati & Apriadi, 2025).

Perusahaan yang terlalu bergantung pada utang mungkin akan memperoleh manfaat dari penghematan pajak (*tax shield*), tetapi pada saat yang sama, mereka juga meningkatkan risiko finansial, seperti risiko kebangkrutan, terutama saat kondisi ekonomi tidak stabil (Andriani *et al.*, 2025). Struktur modal mencerminkan strategi pendanaan yang diterapkan perusahaan, sehingga keputusan penggunaan utang maupun modal sendiri dapat mengirimkan sinyal tertentu kepada investor tentang prospek dan tingkat kepercayaan manajemen terhadap kinerja perusahaan di masa depan (Marli *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang optimal menjadi penting agar investor menangkap sinyal positif tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

Selain keputusan pendanaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) juga menjadi perhatian utama investor. Karena tingkat profitabilitas yang besar mencerminkan kinerja operasional yang efisien, pengelolaan aset yang efektif, serta daya saing yang kuat di pasar (Asri *et al.*, 2025). Hal ini akan memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor (Fitriani *et al.*, 2024). Selain itu, kemampuan mempertahankan tingkat profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur penting bagi pasar dalam menilai stabilitas keuangan dan kesinambungan bisnis di masa depan (Makadao & Saerang, 2021). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Equity Ratio* (ROE), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas (Amrulloh, 2025). Tingginya ROE mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri secara efisien untuk memperoleh keuntungan,

yang menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor saat menilai prospek jangka panjang perusahaan (Qotimah *et al.*, 2023). Dengan demikian, aspek internal seperti struktur modal dan profitabilitas berperan penting dalam membantu perusahaan menjaga dan memulihkan nilai perusahaan.

Meskipun struktur modal dan profitabilitas merupakan komponen utama yang berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, efektivitas pengaruh keduanya sering kali tidak berjalan secara optimal tanpa adanya mekanisme yang mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Salah satu mekanisme yang berperan dalam penyelarasan kepentingan tersebut adalah kepemilikan manajerial (Rismayanti *et al.*, 2020). Menurut teori keagenan, kepemilikan manajerial berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang menyatukan kepentingan manajer sebagai *agent* dengan pemegang saham sebagai *principal* (Lillah & Yuyetta, 2023). Ketika manajer juga memiliki saham dalam perusahaan, mereka tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi sekaligus sebagai pemilik yang menanggung risiko atas setiap keputusan strategis yang diambil (H. Wijaya & Gunawan, 2020). Kondisi ini mendorong manajer untuk mengelola struktur modal secara lebih hati-hati serta mengoptimalkan profitabilitas, karena manfaat dan konsekuensinya akan secara langsung mereka rasakan (Sudarsi, 2008). Dengan demikian, kepemilikan manajerial dapat menjadi faktor penting yang memperkuat pengaruh keputusan keuangan terhadap peningkatan nilai perusahaan serta mengurangi konflik keagenan yang timbul akibat perbedaan tujuan antara manajemen dan pemegang saham (Hakim & Hindasah, 2025).

Pembahasan mengenai pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan masih menimbulkan perbedaan pandangan dalam berbagai penelitian sebelumnya, yang mengatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Nugraha *et al.* (2021); Amro & Fadjrih (2021); Sari *et al.* (2025). Penelitian lain mengungkapkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diungkapkan oleh Martilova

(2023);Anggraini *et al.* (2025);Agustina & Huda (2022). Perbedaan hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Selain struktur modal, faktor profitabilitas juga sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. dan menghasilkan temuan yang bervariasi. Berbagai kajian menunjukkan bahwa hubungan yang ada antara profitabilitas dan nilai perusahaan menghasilkan temuan yang bervariasi. Profitabilitas terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Asbarini & Bahri (2022);Iswajuni *et al.* (2018);Sari *et al.* (2025). Sedangkan dalam penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan berdasarkan kajian yang dilaksanakan oleh Sari *et al.* (2023);Limesta & Wibowo (2021). Oleh karena itu diperlukan kajian ulang untuk memperkuat bukti empiris.

Dengan munculnya perbedaan dalam hasil temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menimbulkan permasalahan teoritis. Oleh karena itu, peneliti berupaya melakukan kajian ulang dengan menambahkan variabel moderasi berupa kepemilikan manajerial serta memperluas periode penelitian untuk menganalisis dinamika pasar. Hal ini dipilih karena masih banyak penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2015–2024)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index.
2. Untuk menganalisis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index.
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, baik dari sisi teoretis maupun praktikal, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada literatur ilmiah, khususnya di bidang manajemen keuangan dan keuangan syariah, serta menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menambahkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tercatat di JII.

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku industri dan investor, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan strategi pendanaan yang optimal, pemanfaatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan, serta pertimbangan mengenai peran kepemilikan manajerial dalam memperkuat nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi investor syariah dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

3. Manfaat peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya struktur modal, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan yang terdaftar di JII.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024), Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil beragam. Beberapa di antaranya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Asbarini & Bahri, 2022), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index).	Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Kebijakan Hutang (X3), Nilai Perusahaan (Y)	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Profitabilitas terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan pada variabel nilai perusahaan.
2.	(Iswajuni <i>et al.</i> , 2018), <i>The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013.</i>	Enterprise Risk Management (X1), Ukuran perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), Kepemilikan manajerial (X4), Nilai Perusahaan (Y).	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Profitabilitas terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan.
3.	(Alghifari <i>et al.</i> , 2022), <i>Corporate Financial Strategy</i>	Struktur Modal (X1), Nilai	Kuantitatif dengan	Struktur Modal terbukti memberikan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>in an Emerging Market: Evidence from Indonesia.</i>	Perusahaan (Y).	analisis data panel.	pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan.
4.	(Saputri & Giovanni, 2021), <i>The Effect Of Profitability, Size And Liquidity on Firm Value in Consumer Goods Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX).</i>	Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X3), Nilai Perusahaan (Y).	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, Profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan.
5.	(Evianti <i>et al.</i> , 2025), <i>Effect of Profitability Mediation on Solvency, Liquidity and Activity Ratios on Company Value in IPO Companies in Indonesia.</i>	Solvabilitas (DER) (X1), Likuiditas (X2), Rasio Aktivitas (X3), Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (Z).	Kuantitatif dengan analisis regresi data panel.	Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan (PBV), Solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas.
6.	(Susanti <i>et al.</i> , 2017), <i>Effect of capital structure toward firm value at different levels of managerial ownership.</i>	Struktur Modal (X1), Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan Manajerial (Z).	Kuantitatif dengan analisis regresi data panel.	Struktur modal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial terbukti mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada nilai

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				perusahaan. Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh struktur modal dengan nilai perusahaan.
7.	(Hermawan, 2018), Pengaruh Kebijakan Deviden, <i>Growth Opportunity</i> dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Intervening.	Kebijakan Deviden (X1), <i>Growth Opportunity</i> (X2), Struktur Modal (X3), Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan Manajerial (Z).	Kuantitatif dengan analisis jalur (Path Analysis).	Struktur modal mempunyai pengaruh pada Nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial terbukti memiliki pengaruh pada Nilai perusahaan. Struktur modal tidak memiliki pengaruh pada kepemilikan manajerial.
8.	(Wibowo & Surjandari, 2023), <i>Capital Structure, Company Size and Profitability Influence on Company Value with Managerial Ownership as Moderation Variables.</i>	Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan Manajerial (Z)	Kuantitatif dengan analisis regresi data panel.	Struktur modal dan profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu memperkuat interaksi struktur modal dan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				negatif antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
9.	(Kusumawati & Rosady, 2021), Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.	Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan Manajerial (Z)	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Struktur modal mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu memoderasi interaksi antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Profitabilitas yang dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada nilai perusahaan.
10.	(Rahayu <i>et al.</i> , 2023), <i>The Influence of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value with Managerial Ownership as Moderation Variables</i>	Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Struktur modal mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi interaksi antara profitabilitas dan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>(Empirical Study of Basic Material Sector Companies on the IDX in 2019-2021).</i>	Manajerial (Z)		ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.
11.	(Andriansyah & Pelitawati, 2023), Pengaruh Profitabilitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas (X1), Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan Manajerial (Z).	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu memperkuat interaksi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
12	(Harnida <i>et al.</i> , 2019), <i>Managerial Ownership, Financial Performance and Firm Value: Evidence from Consumers Goods Company Listed in Indonesia Stock Exchange.</i>	Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Leverage (X3), Rasio Aktivitas (X4), Nilai perusahaan (Y), Kepemilikan Manajerial (Z).	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Profitabilitas dan Leverage (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial terbukti memperkuat interaksi antara DER dan nilai perusahaan, tetapi tidak memperkuat interaksi antara ROA dengan nilai perusahaan.
13	(Al-Omari <i>et al.</i> , 2024), <i>The impact of profitability and asset management</i>	Profitabilitas (X1), Manajemen Aset (X2),	Kuantitatif dengan analisis	Profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh positif

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>on firm value and the moderating role of dividend policy: Evidence from Jordan.</i>	Nilai Perusahaan (Y), Kebijakan Dividen (Z).	regresi berganda.	yang signifikan pada nilai perusahaan.
14	(Nandalena & Irawati, 2024), <i>The Influence of Capital Structure, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value in the LQ45 Index from 2017–2021.</i>	Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kebijakan Dividen (X4), Nilai Perusahaan (Y), Keputusan Investasi (Y).	Kuantitatif dengan analisis data panel.	Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan.
15	(Astuti <i>et al.</i> , 2018), Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014-2017).	Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial (Z).	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Struktur modal tidak terbukti memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, Profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi interaksi antara struktur modal pada nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi interaksi antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
16	(Sari <i>et al.</i> , 2018), Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderating.	Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Nilai Perusahaan (Y), <i>Corporate Social Responsibility</i> (Z).	Kuantitatif dengan analisis regresi parsial.	Struktur Modal terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan, Profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan.
17	(Arif & Yuliana, 2021), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Sebagai Variabel Moderasi.	Profitabilitas (X1), Nilai Perusahaan (X2), <i>Good Corporate Governance</i> (Y).	Kuantitatif dengan analisis regresi.	Profitabilitas (ROE) terbukti mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan (PBV).
18	(Liniarti <i>et al.</i> , 2025), <i>The Effect Of Profitability And Corporate Social Responsibility On The Value Of Companies In State-Owned Banks Listed On The Idx.</i>	Profitabilitas (ROE, NPM) (X1), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X2), Nilai Perusahaan (Y).	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	ROE terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan hasil terkait hubungan struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, sebagian besar studi sebelumnya dilakukan pada perusahaan konvensional dan menggunakan rentang waktu

pengamatan dengan jangka waktu yang singkat, sehingga hasilnya mungkin belum sepenuhnya mencerminkan dinamika yang terjadi secara berkelanjutan dalam konteks syariah.

Dengan adanya perbedaan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini, peneliti menghadirkan kebaruan dengan menguji kembali pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015–2024. Fokus pada JII menjadi pembeda karena perusahaan di dalamnya beroperasi sesuai prinsip syariah, yang secara teoritis dapat mempengaruhi pola pendanaan, praktik tata kelola, serta penciptaan nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang memungkinkan penelusuran hubungan antar variabel secara lebih konsisten dan mendalam.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Agency Theory

Agency Theory dikembangkan untuk menjelaskan masalah yang muncul akibat hubungan *principal-agent*, di mana *principal* (pemilik perusahaan) menunjuk *agent* (manajer) untuk mengelola perusahaan. Namun, terdapat potensi konflik kepentingan ketika tujuan *agent* tidak selaras dengan *principal*, misalnya manajer mungkin mengejar keuntungan pribadi atau menghindari risiko yang bisa mengurangi nilai perusahaan (Arwani *et al.*, 2020). Dalam konteks kepemilikan manajerial, teori ini menekankan pentingnya insentif bagi manajer untuk memiliki saham perusahaan agar memiliki kepentingan langsung dalam peningkatan nilai perusahaan, sehingga mendorong keselarasan tujuan antara manajemen dan pemilik (Jensen & Meckling, 1976).

Kepemilikan manajerial berperan sebagai salah satu mekanisme pengendalian yang dapat mengurangi konflik *agency* tersebut. Manajer yang ikut memiliki saham di perusahaan akan cenderung bertindak demi kepentingan jangka panjang perusahaan karena mereka juga menanggung risiko investasi pribadi. Dengan demikian, kepemilikan

manajerial dapat meningkatkan pengawasan internal dan mengurangi perilaku manajemen yang hanya mementingkan keuntungan pribadi, seperti pengambilan keputusan yang merugikan pemegang saham lain (Firdaus *et al.*, 2024).

2.2.2 Signaling Theory

Signaling Theory memandang bahwa perbedaan informasi antara manajemen dengan investor dapat menimbulkan ketidakpastian dalam penilaian perusahaan. Oleh karena itu, manajemen yang memiliki informasi lebih lengkap akan mengirimkan sinyal kepada pasar untuk mengurangi perbedaan informasi tersebut (Kurniawan & Mawardi, 2017). Salah satu sinyal utama adalah tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dari laba yang dilaporkan. Keuntungan yang besar dan stabil dipersepsikan sebagai sinyal positif yang menunjukkan perusahaan beroperasi secara efisien dan berprospek baik di masa depan. Investor kemudian akan menilai bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki prospek yang baik di masa depan. Hal ini juga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, karena peningkatan profitabilitas sejalan dengan bertambahnya nilai perusahaan (Amni & Nustini, 2024).

Teori ini juga membantu menjelaskan mengapa laba perusahaan menjadi perhatian utama investor dan analisis keuangan. Informasi laba yang transparan dan akurat menjadi dasar bagi penilaian risiko investasi dan pengambilan keputusan portofolio. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menyampaikan sinyal keberhasilan melalui profitabilitas cenderung memperoleh nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan kinerja laba yang kurang meyakinkan (Alfiana *et al.*, 2023).

2.2.3 Trade-Off Theory

Trade-off Theory menjelaskan bahwa perusahaan berusaha mengoptimalkan struktur modal dengan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang dan biaya penggunaan utang. Manfaat utama

penggunaan utang adalah penghematan pajak (*tax shield*) yang diperoleh karena beban bunga utang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga akan mengurangi kewajiban pajak perusahaan dan menurunkan biaya modal rata-rata. Selain itu, utang biasanya memiliki biaya yang lebih rendah dibandingkan modal sendiri, sehingga mampu meningkatkan efisiensi pendanaan perusahaan secara keseluruhan (Umdiana & Claudia, 2020).

Namun, penggunaan utang juga dapat menimbulkan risiko kebangkrutan dan biaya keagenan yang terjadi ketika perusahaan menghadapi keterbatasan kebebasan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi tekanan untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Oleh sebab itu, perusahaan perlu secara dinamis menilai dan menyesuaikan komposisi pendanaan antara utang dan modal sendiri agar tetap pada tingkat yang seimbang dan memaksimalkan nilai perusahaan (Kalsum, 2025). Dengan demikian, pemilihan struktur modal yang optimal menjadi begitu penting agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pendanaan tanpa mengorbankan stabilitas keuangan, sehingga nilai perusahaan dapat dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

2.2.4 Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan komposisi perusahaan yang menggambarkan proporsi pendanaan yang bersumber dari pembiayaan jangka panjang dan (ekuitas) yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham dan mengurangi biaya modal (*cost of capital*) (Azis, 2019). Dengan kata lain, struktur modal menjadi alat penting dalam menentukan bagaimana perusahaan mengelola sumber dana agar mencapai kinerja keuangan yang optimal dan stabilitas jangka panjang.

Proporsi antara utang dan modal sendiri dalam struktur modal berpengaruh langsung pada risiko dan pengembalian perusahaan. Jika

proporsi utang terlalu tinggi, risiko kebangkrutan meningkat, sedangkan penggunaan modal sendiri yang lebih besar cenderung meningkatkan biaya modal perusahaan karena investor mengharapkan pengembalian yang lebih tinggi (Imaduddin *et al.*, 2025). Oleh karena itu, keseimbangan yang tepat sangat menentukan kelangsungan dan nilai perusahaan.

Al-Qur'an memberikan pedoman terkait pengelolaan harta dalam QS. Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Menurut tafsir Ash-Shaghir, ayat ini menjelaskan bahwa setiap orang yang bersedia menafkahkan hartanya di jalan Allah, yang disebut sebagai pinjaman yang baik, akan memperoleh ganjaran berlipat ganda. Dalam konteks pengelolaan perusahaan, pesan ayat ini dapat dikaitkan dengan kewajiban dalam mengelola utang. Perusahaan yang menggunakan utang untuk mendukung kegiatan operasionalnya dianjurkan untuk melunasi kewajiban tersebut tepat waktu. Tindakan ini akan menjadi indikator kinerja yang sehat serta memberikan sinyal positif bagi investor. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan berpotensi mendorong penanaman modal yang lebih besar (Rahma, 2025).

Salah satu ukuran struktur modal yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio antara total penggunaan utang dengan ekuitas perusahaan. DER memberikan gambaran sejauh mana perusahaan bergantung pada dana eksternal dibandingkan dengan modal dari pemilik. Nilai DER yang terlalu tinggi

bisa meningkatkan risiko likuiditas dan solvabilitas, sementara nilai yang terlalu rendah dapat memperlihatkan bahwa kurangnya optimalisasi pada pembiayaan (Layin & Saadah, 2023). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan standar industri (Maryati *et al.*, 2024), nilai DER dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. $DER < 90\%$: kondisi struktur modal dianggap baik.
- b. $DER \geq 90\%$: kondisi struktur modal dianggap tidak baik.

2.2.5 Profitabilitas

Secara praktis, profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu, rasio ini sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan internal, termasuk efisiensi operasional dan struktur biaya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dianggap mampu mendanai operasional tanpa bergantung besar pada pembiayaan eksternal (Aprilly & Sadikin, 2024). Selain itu, profitabilitas yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan investor, meningkatkan daya saing, dan menjadi dasar utama pengambilan keputusan bisnis.

Profitabilitas juga dipandang sebagai salah satu tolak ukur yang penting untuk menilai keberhasilan operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), profitabilitas menunjukkan seberapa efisiensi manajemen mengelola aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara optimal. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik pula efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menciptakan laba (Haikal *et al.*, 2025).

Konsistensi dalam mempertahankan profitabilitas yang baik tidak hanya menandakan keberhasilan manajerial, tetapi juga memperlihatkan stabilitas perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan

dengan profitabilitas yang tinggi akan cenderung lebih dipandang positif oleh investor karena memberi sinyal prospek pertumbuhan yang menjanjikan (Jonardi, 2021). Dengan demikian, profitabilitas bukan hanya ukuran kinerja keuangan internal, namun juga menjadi faktor strategis yang menentukan persepsi pasar. Kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara konsisten sehingga akan memperkuat kepercayaan investor, menjaga daya saing, dan mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator utama untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan. ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh para pemilik saham. Dengan ROE, dapat dilihat seberapa efektif manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham (Khairunnisa *et al.*, 2025), melalui perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian ROE berdasarkan SE OJK No.14/SEOJK.03/2017 adalah sebagai berikut (Zhafira & Ardhani, 2023):

- a. $\text{ROE} \geq 20\%$: Sangat Sehat
- b. $12,5\% \leq \text{ROE} < 20\%$: Sehat
- c. $5\% \leq \text{ROE} < 12,5\%$: Cukup Sehat
- d. $0\% \leq \text{ROE} < 5\%$: Kurang Sehat
- e. $\text{ROE} < 0\%$: Tidak Sehat

2.2.6 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai gambaran mengenai bagaimana pasar menilai suatu perusahaan berdasarkan performa yang telah dicapai maupun prospek di masa mendatang. Nilai ini sering diidentikkan pada harga saham, karena harga saham tersebut

mencerminkan hasil penilaian investor terhadap kondisi dan potensi perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula nilai perusahaan, yang berarti pasar memberikan apresiasi positif terhadap kinerja manajemen dan strategi perusahaan (Indrarini, 2019).

Peranan nilai perusahaan menjadi penting karena tidak hanya merefleksikan persepsi pasar, tetapi juga berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Kenaikan harga saham sebagai wujud apresiasi pasar terhadap keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset, yang akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan ini pada akhirnya akan memperkaya pemegang saham, karena tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang lebih menguntungkan bagi investor (Murniati & Ingra, 2023).

Secara teknis, nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan dikelola secara efektif (Setiawan & Manurung, 2025). Rumus penghitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.2.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi ketika pihak manajemen, seperti direksi dan komisaris yang terlibat dalam pengambilan keputusan, juga memiliki saham perusahaan. Dalam posisi ini, manajer tidak hanya berperan sebagai pengelola operasional, tetapi juga sebagai pemilik yang ikut menanggung risiko dan merasakan manfaat dari setiap keputusan yang dibuat. Peran ganda tersebut menempatkan manajer pada peran penting dalam tata kelola dan pengambilan kebijakan perusahaan (Arwani *et al.*, 2020).

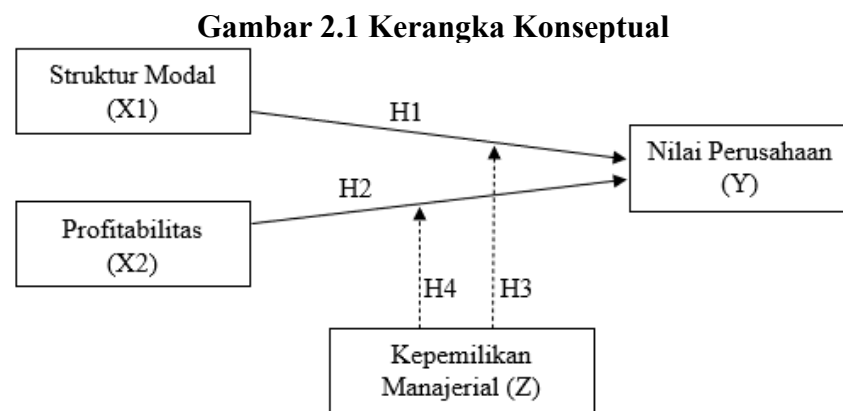
Kepemilikan manajerial berperan penting dalam mengurangi potensi konflik keagenan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Hal ini karena ketika manajer juga memiliki saham perusahaan, kepentingan mereka menjadi selaras dengan pemegang saham lainnya (Susilowati, 2015). Manajer akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena kesejahteraan mereka juga dipengaruhi kinerja saham perusahaan.

Kepemilikan manajerial biasanya diukur melalui persentase total saham yang dimiliki oleh manajer, direksi, dan dewan komisaris terhadap total saham beredar (Nurchomarruddien & Santoso, 2018). Indikator ini menunjukkan sejauh mana manajer memiliki keterikatan finansial sekaligus potensi keselarasan kepentingan dengan pemegang saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.3 Kerangka Konseptual

Untuk mengkaji permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, diperlukan penyusunan kerangka konseptual sebagai acuan. Kerangka ini juga berfungsi untuk menilai validitas penelitian. Adapun gambaran kerangka konseptual tersebut disajikan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

Keterangan:

————— = Pengaruh parsial

----- = Pengaruh moderasi

Berdasarkan kerangka konseptual, penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu satu variabel dependen berupa nilai perusahaan (Y) serta dua variabel independen yang terdiri dari struktur modal (X1), dan profitabilitas (X2). Selain itu, penelitian ini juga memasukkan kepemilikan manajerial (Z) sebagai variabel moderasi yang berfungsi memperkuat maupun memperlemah hubungan antara struktur modal serta profitabilitas pada nilai perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan, baik secara langsung maupun dengan di moderasi oleh kepemilikan manajerial pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori dan kajian literatur. Hipotesis ini menggambarkan hubungan antara variabel independen sebagai faktor penyebab dengan variabel dependen sebagai akibat, dan harus diuji melalui pengumpulan data serta analisis statistik untuk menentukan apakah dugaan tersebut dapat diterima atau ditolak (Hamdani & Sa'diyah, 2025). Hipotesis dalam penelitian ini difokuskan pada variabel independen berupa struktur modal dan profitabilitas, serta pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang optimal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Penggunaan modal sendiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan hutang dapat mengurangi risiko kebangkrutan, meningkatkan stabilitas perusahaan, dan menarik minat investor. Semakin rendah risiko finansial yang dihadapi, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan saham dan harga saham.

Peningkatan harga saham ini akan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan (Umdiana & Claudia, 2020).

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Rahayu *et al.* (2023);Hapid & Hanifah (2022);Utami (2019) yang mengungkapkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam kajian ini adalah:

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar, yang tidak hanya meningkatkan arus kas tetapi juga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Indrarini, 2019). Dengan profitabilitas yang baik, perusahaan dapat memiliki kapasitas untuk reinvestasi, pembagian dividen, dan memperkuat posisi pasar, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas tinggi juga memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat bertahan dan berkembang, meningkatkan kepercayaan investor dan biasanya dianggap memiliki potensi pendapatan yang stabil dan menguntungkan bagi investor (Belinda & Parameswari, 2024).

Berdasarkan hasil kajian yang dilaksanakan oleh Asbarini & Bahri (2022);Hapid & Hanifah (2022);Rahman (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam kajian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Struktur modal sebagai kombinasi utang dan ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menentukan besarnya biaya modal dan

risiko keuangan yang ditanggung. Nilai perusahaan sendiri mengindikasikan persepsi pasar mengenai performa dan prospek perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh bagaimana keputusan pendanaan dikelola. Dalam hal ini, kepemilikan manajerial berperan penting karena manajer yang sekaligus menjadi pemegang saham akan lebih berhati-hati dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemilik serta memperkuat pengaruh struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2021).

Berdasarkan hasil kajian yang dilaksanakan oleh Wibowo & Surjandari (2023); Kusumawati & Rosady (2021); Susanti *et al* (2017) yang menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dengan dimoderasi kepemilikan manajerial, sehingga hipotesis yang diajukan dalam kajian ini adalah:

H3: Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diyakini mampu menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham karena manajer tidak hanya bertindak sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemilik yang menanggung risiko dan memperoleh manfaat dari kinerja perusahaan. Dalam kondisi ini, manajer terdorong untuk meningkatkan profitabilitas sebagai ukuran utama keberhasilan pengelolaan sumber daya. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor, mendorong kenaikan harga saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial berperan penting dalam memperkuat interaksi antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Andriansyah & Pelitawati (2023); Rahayu *et al* (2023) yang membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh dan signifikan pada nilai perusahaan dengan dimoderasi kepemilikan manajerial, sehingga hipotesis yang diajukan dalam kajian ini adalah:

H4: Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis metode yang digunakan pada kajian ini ialah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji bagian-bagian, fenomena, serta hubungan sebab-akibat di antaranya. Penelitian ini dapat dipahami sebagai proses penyelidikan yang terstruktur terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data terukur, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, matematika, maupun perhitungan dengan bantuan komputer (Karimuddin *et al.*, 2022). Dengan

demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang valid dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kausalitas. Pendekatan ini dipilih untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen, serta melihat kemungkinan adanya variabel lain yang dapat berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut (Karimuddin *et al.*, 2022). Metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dalam kajian ini difokuskan untuk melihat pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan kumpulan subjek atau objek yang memenuhi kriteria khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti selanjutnya disimpulkan. Populasi dalam kajian ini yaitu seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Sampel merupakan sebagian data yang dipilih dari populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu (Suriani *et al.*, 2023). Sampel dalam kajian ini terdiri dari 11 perusahaan yang masuk dalam daftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode 2015 hingga 2024.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Jakarta Islamic Indeks (JII)

No	Nama Saham
1.	Adaro Energy Tbk.
2.	AKR Corporindo Tbk.
3.	Astra International Tbk.
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	Vale Indonesia Tbk.
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	Kalbe Farma Tbk.
8.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
9.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

10.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11.	United Tractors Tbk.

Sumber: IDX, (2025)

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel dalam kajian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Metode ini diterapkan agar sampel yang diambil relevan dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Asrulla *et al.*, 2023). Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Data
1.	Seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar di JII	30
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di JII selama periode 2015-2024	(19)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasi <i>annual report</i> dari tahun 2015-2024	(0)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian	(0)
	Jumlah Perusahaan di JII	11
	Jumlah Lama Pengamatan	10 tahun
	Jumlah Data Sampel	110

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan untuk keperluan penelitian ini merupakan data sekunder berupa data panel. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung melalui dokumen atau laporan yang telah dipublikasikan, sehingga layak dijadikan objek analisis (Sulung & Muspawi, 2024). Data panel merupakan kombinasi dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (antar objek). Data panel memungkinkan peneliti menganalisis dinamika perubahan variabel dari waktu ke waktu sekaligus membandingkan antar unit observasi, sehingga hasil analisis menjadi lebih kuat dan akurat (Sihombing, 2021).

Dalam kajian ini, data panel yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015–2024, yang dapat diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan. Data tersebut mencakup informasi mengenai struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan, serta kepemilikan manajerial, dan telah dipublikasikan secara resmi sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan data kuantitatif sekunder secara tidak langsung melalui pencarian, pencatatan, dan penelaahan dokumen yang relevan dengan variabel penelitian (Haifa *et al.*, 2025). Data yang dikumpulkan meliputi laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015–2024. Selain itu, informasi pendukung juga diperoleh dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel yang diteliti ke dalam bentuk yang terukur sehingga dapat dianalisis secara ilmiah. Melalui definisi operasional, setiap variabel dijelaskan arti, indikator, serta cara pengukurannya secara spesifik dalam matriks penelitian. Tujuannya adalah untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi, serta menjaga konsistensi peneliti dalam proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data (Karimuddin *et al.*, 2022). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Independen

- 1) Struktur Modal dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
DER dihitung dengan membandingkan total liabilitas terhadap total ekuitas perusahaan.

- 2) Profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Ekuitas* (ROE). Nilai ROE dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total Ekuitas perusahaan.
- b. Variabel Dependen
- 1) Nilai Perusahaan dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Nilai PBV dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.
- c. Variabel Moderasi
- 1) Kepemilikan Manajerial. Nilai Kepemilikan Manajerial dapat dihitung dengan cara membagi jumlah saham kepemilikan manajerial dengan jumlah saham beredar.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Data
Struktur Modal (DER) (X1)	Struktur modal dihitung menggunakan rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). DER yaitu rasio solvabilitas yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas, untuk melihat seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dalam memenuhi kewajibannya (Aryaningtiyas, 2023).	$\text{DER} = \left(\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$	<i>Annual report</i> pada <i>website</i> resmi masing-masing perusahaan
Profitabilitas (ROE) (X2)	Profitabilitas dihitung menggunakan indikator <i>Return on Ekuitas</i> (ROE), ROE dihitung dengan membagi	$\text{ROE} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$	<i>Annual report</i> pada <i>website</i> resmi masing-masing perusahaan

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Data
	keuntungan bersih dan total Ekuitas perusahaan. Semakin besar nilai ROE, semakin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola modal sendiri dengan cara efisien dalam memperoleh keuntungan yang optimal bagi pemegang saham (Arifiani, 2019).		
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	Dalam penelitian ini, nilai Perusahaan dihitung menggunakan rasio <i>Price to Book Value</i> (PBV), yaitu rasio yang melakukan perbandingan antara nilai pasar saham terhadap nilai buku per saham. PBV yang besar menggambarkan bahwa investor mempunyai pandangan yang baik terhadap prospek dan kinerja perusahaan (Eviana & Amanah, 2020).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$	<i>Annual report</i> pada <i>website</i> resmi masing-masing perusahaan

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Data
Kepemilikan Manajerial (Z)	Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, seperti direksi dan komisaris. Kepemilikan ini berfungsi untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, karena manajer juga akan mengalami efeknya secara langsung dari hasil kebijakan yang dipilih. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin kuat dorongan manajemen untuk meningkatkan kinerja sekaligus menjaga kondisi keuangan perusahaan (Reysa <i>et al.</i> , 2022).	$KM = \frac{\text{kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$	<i>Annual report</i> pada <i>website</i> resmi masing-masing perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, (2025)

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam kajian ini bertujuan mengetahui interaksi antar variabel penelitian sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Prosesnya

meliputi pengolahan dan tabulasi data, penyajian tiap variabel, serta perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sofwatillah *et al.*, 2024). Selanjutnya, pengolahan data awal dilakukan dengan Microsoft Excel untuk *input* dan perhitungan variabel, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 12. Analisis ini mencakup pengujian interaksi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), serta uji interaksi dengan variabel moderasi (Z).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memaparkan gambaran umum mengenai karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan, termasuk ukuran numerik seperti mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum, serta distribusi data (Sholikhah, 2016). Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat memperoleh pemahaman awal tentang pola-pola dalam data, yang nantinya akan digunakan untuk mengenali karakteristik populasi secara lebih umum.

3.7.2 Analisis Model Regresi Data Panel

Untuk mengkaji interaksi antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian ini memaikai regresi data panel. Regresi data panel memungkinkan pengujian hubungan antara variabel independen dan dependen untuk mempertimbangkan dimensi waktu dan individu (Bertiani *et al.*, 2024). Berikut ini merupakan persamaan model dalam analisis regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur modal

X_2 = Profitabilitas

e_i = *error*

Dari persamaan tersebut, diperoleh hipotesis 1, dan 2 sebagai berikut:

- a. H1 diterima apabila nilai t hitung $>$ dari t tabel atau $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y .
- b. H1 diterima apabila nilai t hitung $>$ dari t tabel atau $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y .

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga metode pendekatan estimasi yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perilaku data dari semua individu (*unit cross-section*) dan waktu adalah sama tanpa memandang perbedaan antar individu atau waktu. Parameter diestimasi menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini paling sederhana dan menganggap *intercept* dan *slope* sama untuk semua individu dan periode waktu (Hutagalung & Darnius, 2022).

- b. *Fixed effect model* (FEM)

FEM menangkap perbedaan di antara individu dengan membiarkan *intercept* yang bervariasi untuk masing-masing individu, tetapi *slope* koefisien diasumsikan sama. Dengan demikian, pada model *fixed effect* setiap individu diperlakukan sebagai parameter yang belum diketahui yang diestimasi melalui penggunaan variabel *dummy*, sehingga metode ini sering disebut sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Alamsyah *et al.*, 2022).

- c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini menganggap bahwa perbedaan antar individu diakomodasi oleh *error* term yang bersifat acak dan mungkin berkorelasi antar waktu dan individu. Estimasi menggunakan *Generalized Least Square* (GLS). REM cocok digunakan ketika

jumlah individu lebih banyak daripada periode waktu dan asumsi *error random* terpenuhi (Madany & Rais, 2022).

3.7.3 Uji Pemilihan Model

Pemilihan model estimasi regresi data panel bertujuan menentukan model yang paling tepat di antara tiga pilihan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memperoleh model terbaik, dilakukan serangkaian pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow berfungsi untuk menentukan apakah model yang paling tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan menguji apakah ada perbedaan secara signifikan antara individu atau *cross section* dalam model. Jika hasil uji menunjukkan nilai *chi-square cross section* $<0,05$, artinya *Fixed Effect Model* lebih sesuai untuk digunakan daripada *Common Effect Model* dan sebaliknya, apabila nilai *chi-square cross section* $>0,05$ maka *Common Effect Model* yang terpilih, maka Uji Hausman tidak diperlukan (Winantisan *et al.*, 2024). Adapun hipotesis dalam Uji Chow yaitu:

- a. Nilai probabilitas untuk data *cross section chi-square* $<0,05$ maka H_1 diterima, dengan demikian model yang paling tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.
- b. Nilai probabilitas untuk data *cross section chi-square* $>0,05$ maka H_0 diterima, dengan demikian model yang paling tepat digunakan yaitu *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Setelah menentukan *Fixed Effect Model* dari Uji Chow, Uji Hausman dilakukan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini diperuntukkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *error* pada model dengan satu atau lebih variabel independen. Apabila nilai signifikansi

berada di bawah 0,05, maka *Fixed Effect Model* dipilih, sebaliknya jika lebih besar dari 0,05, *Random Effect Model* yang paling tepat untuk digunakan (Indrasetianingsih & Wasik, 2020). Hipotesis dalam Uji Hausman yaitu:

- a. Nilai probabilitas untuk data *cross section chi-square* $< 0,05$ maka H_1 diterima, dengan demikian model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
- b. Nilai probabilitas untuk data *cross section chi-square* $> 0,05$ maka H_0 diterima, dengan demikian model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan dalam proses pemilihan model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model* yang akan digunakan. Adapun hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas untuk data *cross section chi-square* $< 0,05$ maka H_1 diterima, dengan demikian model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.
- b. Nilai probabilitas untuk data *cross section chi-square* $> 0,05$ maka H_0 diterima, dengan demikian model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan metode pengujian statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengecek apakah data telah memenuhi asumsi dasar yang diperlukan. Pemenuhan asumsi ini penting agar hasil analisis valid dan dapat diandalkan. Apabila data tidak sesuai dengan asumsi tersebut, maka kesimpulan yang diperoleh berpotensi bias (Asfihan, 2021). Beberapa asumsi klasik yang umum diuji antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa data variabel yang digunakan dalam model penelitian terdistribusi secara normal. Proses

pengujian ini diterapkan dengan menggunakan *Jarque Bera* (JB). Jika nilai probabilitas JB lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka residual dikategorikan terdistribusi normal. Namun, apabila nilainya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Manalu *et al.*, 2023).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi ketika antar variabel independen saling berkorelasi sehingga tidak sepenuhnya bersifat bebas. Untuk mendeteksi adanya masalah ini, salah satu ukuran yang umum digunakan adalah matriks korelasi antar variabel antar variabel independen. Apabila nilai korelasi antar variabel $> 0,80$ maka model regresi dinyatakan mengalami multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai korelasi $< 0,80$ maka model regresi dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas (Purwita & Sari, 2023).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya perbedaan varians pada residual antar observasi dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser, yaitu melalui uji hipotesis untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas F-Statistik, dimana jika nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima (tidak terjadi heteroskedastisitas). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak (terjadi heteroskedastisitas) (Feronika *et al.*, 2024).

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian dari statistika inferensial yang digunakan untuk menilai kebenaran suatu pernyataan atau dugaan sementara secara statistik. Hipotesis sendiri dipahami sebagai asumsi awal yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Melalui pengambilan sampel dari populasi, peneliti dapat menguji apakah data mendukung

atau menolak hipotesis yang diajukan. Dengan demikian, uji hipotesis menjadi prosedur penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti menarik kesimpulan secara objektif mengenai diterima atau ditolaknya suatu pernyataan berdasarkan bukti empiris (Anuraga *et al.*, 2021). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan nilai statistik t, nilai statistik F, serta koefisien determinasi (Adjusted R²).

1. Uji t

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh parsial dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Artinya, uji ini melihat apakah variabel bebas tertentu mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel terikat (Saputra & Erica, 2025). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi (*p-value*) $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, menandakan pengaruh signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, menandakan tidak berpengaruh signifikan.

2. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA). Metode ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang diberikan oleh variabel independen, yaitu struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel dependen, yakni nilai perusahaan, dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Analisis MRA digunakan untuk melihat apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau memperlemah interaksi antara variabel bebas dan variabel terikat (Dandi & Suhaili, 2023).

Pada penelitian ini, variabel moderasi dibentuk melalui interaksi (perkalian) antar struktur modal (X₁) dan profitabilitas (X₂) dengan kepemilikan manajerial (Z). Perkalian ini menunjukkan bagaimana

peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh interaksi antara struktur modal dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Model persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e_i$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Struktur Modal

X2 = Profitabilitas

Z = Kepemilikan Manajerial

X1*Z = Interaksi antara struktur modal dengan kepemilikan manajerial

X2*Z = Interaksi perkalian antara profitabilitas dengan kepemilikan manajerial

Ei = Error

3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) diperuntukkan untuk menilai kelayakan model. Nilai R² yang rendah menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bersifat sangat terbatas, sedangkan nilai yang hampir mendekati 1 diartikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi variabel dependen (Marnilin *et al.*, 2022). Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

- a. Nilai dekat 1 menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas variabel terikat.

- b. Nilai dekat 0 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang rendah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah pertama di Indonesia yang diperkenalkan pada tanggal 3 Juli 2000 sebagai acuan bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah (Lubis *et al.*, 2024). JII terdiri dari 30 perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar dari saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES), sehingga indeks ini berperan sebagai tolak ukur utama kinerja pasar modal syariah di Indonesia (C. K. Dewi *et al.*, 2022). Tujuan pembentukan JII adalah menyediakan instrumen pembandingan (*benchmark*) yang dapat mencerminkan kinerja saham syariah yang stabil, sehat, dan bebas dari unsur riba, gharar, serta maysir. JII memberikan manfaat bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah Islam. Melalui instrumen ini, JII diharapkan dapat mendukung penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam perdagangan saham syariah di pasar modal Indonesia (Indari, 2018).

Perusahaan yang tergabung dalam JII menunjukkan karakteristik struktur keuangan yang lebih konservatif dibandingkan perusahaan konvensional karena adanya pembatasan terhadap penggunaan pembiayaan berbasis bunga. Berdasarkan ketentuan syariah, porsi utang berbasis bunga tidak boleh melebihi 45% dari total aset, sehingga perusahaan yang terdaftar di JII menjaga tingkat *leverage* agar tetap terkendali (Irfan, 2020). Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang relatif lebih terkontrol pada sebagian besar perusahaan syariah. Dari sisi profitabilitas, *Return on Equity* (ROE) menjadi indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dikelolanya, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi dan kesehatan kinerja keuangan

perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam JII (Nurhayati & Mariska, 2025). Nilai perusahaan yang dilihat melalui *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami fluktuasi mengikuti dinamika pasar, namun cenderung meningkat pada perusahaan dengan fundamental yang kuat. Kondisi tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan yang tergabung dalam JII layak untuk dianalisis lebih lanjut karena mencerminkan stabilitas sekaligus daya tarik bagi investor syariah.

Tingkat kepemilikan manajerial pada perusahaan yang tergabung dalam JII bervariasi bergantung pada kebijakan internal dan struktur kepemilikan masing-masing perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajer dipandang mampu mengurangi konflik keagenan karena manajer memiliki kepentingan langsung dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan (Nuryono et al., 2019). Dalam prinsip Islam, mekanisme ini selaras dengan prinsip amanah dan akuntabilitas yang menjadi dasar tata kelola perusahaan syariah (Akuntansi & Bandung, 2024). Kepemilikan manajerial juga berpotensi memberikan dorongan kepada manajemen untuk mengambil keputusan dengan lebih hati-hati dan selaras dengan kepentingan pemegang saham, karena manajer memiliki insentif langsung terhadap perubahan nilai perusahaan (Sitanggang et al., 2024). Dengan demikian, kepemilikan manajerial merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi dinamika tata kelola pada perusahaan syariah.

Populasi penelitian mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII), yaitu sebanyak 30 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam JII selama periode 2015-2024 serta memiliki data lengkap terkait DER, ROE, PBV dan kepemilikan manajerial. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi persyaratan dan dapat dijadikan sampel penelitian. Periode 2015-2024 dipilih karena pada rentang waktu tersebut indeks JII mengalami fluktuasi hingga cenderung

menurun, sehingga mencerminkan adanya perubahan persepsi investor terhadap nilai perusahaan syariah.

4.1.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh penjelasan awal tentang karakteristik data penelitian berupa nilai *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel (Candra *et al.*, 2022). Uji ini berfungsi sebagai langkah awal dalam analisis data guna memeriksa kesesuaian dan kondisi variabel sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Perusahaan (Y)	Struktur Modal (X1)	Profitabilitas (X2)	Kepemilikan Manajerial (Z)
Mean	197.7129	72.26843	13.54818	1.142913
Median	157.3300	77.00000	13.10000	0.011300
Maximum	569.7700	154.9200	43.40000	13.32846
Minimum	35.37000	12.88000	-8.960000	0.000000
Std. Dev.	133.5159	33.06212	7.362908	3.329137
Skewness	1.271556	-0.236651	0.383239	3.010988
Kurtosis	3.767280	2.334039	4.820320	10.39345
Observations	110	110	110	110

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews12, (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, seluruh variabel penelitian memiliki jumlah observasi sebanyak 110 data valid dari 110 data sampel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut meliputi Nilai Perusahaan (Y), Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), dan Kepemilikan Manajerial (Z). Nilai perusahaan (Y) yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 197,71, median 157,33, nilai minimum 35,37, dan maksimum 569,77. Nilai *mean* ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdapat dalam sampel penelitian ini menunjukkan nilai pasar saham yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Dengan kata lain, rata-rata perusahaan berada

pada kondisi $PBV > 1$, yang menandakan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap perusahaan.

Variabel Struktur modal (X1) yang dinilai melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum 12,88 dan nilai maksimum sebanyak 154,92. Dalam periode pengamatan diketahui nilai *mean* sebanyak 72,27 yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel mempunyai kemampuan menyeimbangkan antara jumlah utang dan total ekuitas sebanyak 72,27%.

Variabel Profitabilitas (X2) yang dinilai melalui *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum -8,96 dan nilai maksimum sebanyak 43,40, dengan rata-rata (*mean*) senilai 13,55. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata dari perusahaan mampu menghasilkan keuntungan senilai 13,55% dari modal yang digunakan.

Variabel kepemilikan manajerial (Z) mempunyai nilai minimum sebesar 0,00% serta nilai maksimum sebanyak 13,33%. Nilai *mean* sebesar 1,14% menunjukkan bahwa rata-rata bagian kepemilikan saham oleh manajemen masih sangat kecil, yaitu hanya 1,14%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kepemilikan manajerial sebagai mekanisme pengendalian belum banyak diterapkan dalam perusahaan yang terdaftar dalam sampel.

4.1.3 Analisis Persamaan Regresi

Variabel independen yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi struktur modal dan profitabilitas, sementara itu nilai perusahaan bertindak sebagai variabel dependen. Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, model persamaan regresi yang diterapkan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = 205,314409206 - 0,941295980103 \cdot DER + 4,45996971083 \cdot ROE + e_i$$

Interpretasi dari model regresi data panel yaitu:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 205,3144 mengindikasikan jika seluruh variabel independen, yakni struktur modal yang

direpresentasikan oleh DER dan profitabilitas yang direpresentasikan dengan ROE bernilai nol, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang direpresentasikan menggunakan PBV bernilai sama dengan konstanta sebesar 205,3144.

- b. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal yang direpresentasikan oleh DER (X1) bernilai -0,9412, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan nilai DER maka akan menurunkan nilai PBV senilai 0,9412, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
- c. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROE (X2) bernilai 4,4599, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan nilai ROE akan menyebabkan kenaikan nilai PBV senilai 4,4599, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

4.1.4 Uji Pemilihan Model

Dalam regresi data panel, untuk menentukan model estimasi terbaik bisa dilakukan dengan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Ketiga uji tersebut digunakan dalam memilih model yang paling tepat di antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) (Mursyidin *et al.*, 2023).

4.1.4.1 Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai antara pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) pada regresi data panel. Hasil uji Chow dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	105,9785	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews12, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, uji Chow menunjukkan nilai *probabilitas Cross-section Chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05$,

maka model yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman berfungsi untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) pada analisis regresi data panel (Nandita *et al.*, 2019). Adapun hasil uji Hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	3,0178	0,2211

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews12, (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,2211 > 0,05$, maka model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM).

4.1.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menguji apakah *Random Effect Model* (REM) lebih layak daripada *Common Effect Model* (CEM) dalam regresi data panel. Adapun hasil uji LM disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section
Breusch-Pagan	0,0000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews12, (2025)

Berdasarkan tabel yang ditampilkan diatas, hasil uji LM menunjukkan nilai Cross-section Breusch-Pagan sebesar $0,0000 < 0,05$, maka model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM).

Dari hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji LM yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat. Oleh karena itu, penelitian ini selanjutnya menggunakan REM untuk menganalisis pengaruh struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sudah memenuhi syarat-syarat statistik seperti normalitas, heteroskedastisitas, tidak adanya autokorelasi, dan tidak terjadi multikolinearitas, terutama ketika regresi diestimasi dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) agar hasil analisis tetap valid dan dapat dipercaya (Martaningtyas *et al.*, 2024). Dalam analisis data panel, model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) termasuk ke dalam model yang diestimasi dengan OLS sehingga tetap memerlukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan validitas hasil estimasi sesuai prinsip OLS (Kosmaryati *et al.*, 2019).

Berbeda dengan kedua model tersebut, *Random Effect Model* (REM) menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS), di mana GLS melakukan penyesuaian pada struktur varians–kovarians sehingga mampu mengatasi masalah heteroskedastisitas maupun autokorelasi langsung dalam proses estimasinya. GLS pada dasarnya merupakan penerapan *Ordinary Least Squares* (OLS) terhadap variabel-variabel yang telah ditransformasikan agar memenuhi asumsi-asumsi standar metode kuadrat terkecil. Melalui transformasi tersebut, estimator yang dihasilkan dikenal sebagai estimator GLS dan memiliki sifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Dengan demikian, uji normalitas dan multikolinearitas tidak menjadi fokus karena estimator GLS bersifat efisien dan tidak bias (Gujarati & Porter, 2010). Berdasarkan hasil uji pemilihan model, diperoleh bahwa *Random Effect Model* (REM)

merupakan model terbaik, sehingga pengujian asumsi klasik tidak dilakukan.

4.1.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk memastikan apakah pernyataan mengenai parameter atau hubungan antar variabel dalam penelitian dapat dibuktikan secara statistik (Pendidikan *et al.*, 2021). Dengan melakukan uji statistik berupa uji t dan koefisien determinasi, hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah pengaruh yang terjadi bersifat signifikan berdasarkan nilai probabilitas dan tingkat signifikansi yang ditetapkan (Akbar *et al.*, 2023).

4.1.6.1 Uji T

Uji t dalam analisis regresi data panel diperuntukkan untuk menguji signifikansi parsial dari setiap koefisien variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu untuk menilai apakah variabel bebas benar-benar memberikan pengaruh terhadap model secara statistik (Nandita *et al.*, 2019). Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji T

Variabel	t-Statistic	Prob.	Keterangan
Struktur Modal (X1)	-2,3587	0,0202	Diterima
Profitabilitas (X2)	3,3353	0,0012	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews12, (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Struktur modal yang diukur menggunakan DER berdasarkan uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,3587, yang berada di bawah nilai t-tabel yaitu 1,6591 ($-2,3587 < 1,6591$). Sementara itu, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,0202 ($0,0202 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji t, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROE berdasarkan uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,3353, yang berada di atas nilai t-tabel yaitu 1,6591 ($3,3353 > 1,6591$). Sementara itu, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,0012 ($0,0012 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji t, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

4.1.6.2 Uji MRA

Penelitian ini menetapkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Dengan adanya variabel moderasi tersebut, bentuk persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$PBV = 80.4129205402 - 0.0012819432693 * X1Z + 0.0376878143644 * X2Z + e_i$$

Uji MRA digunakan untuk melihat apakah variabel moderasi mampu memperngaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada uji MRA, pengujian dilakukan melalui variabel interaksi yang merupakan hasil dari perkalian antar variabel independen dengan variabel moderasi (Pradita & Suryono, 2019). Adapun hasil uji MRA disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji MRA

Variabel	t-statistic	Prob.	Keterangan
Struktur Modal*Kepemilikan Manajerial	-0,1404	0,8886	Ditolak
Profitabilitas*Kepemilikan Manajerial	28,4596	0,0000	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews12, (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji MRA tersebut, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa interaksi antara kepemilikan manajerial dan struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8886 > 0,05$ yang memperlihatkan bahwa interaksi kepemilikan manajerial dan struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0,1404 < 1,6591$ menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

H3: Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji MRA, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

2. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa interaksi antara kepemilikan manajerial dan profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ memperlihatkan bahwa interaksi kepemilikan manajerial dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $28,4596 > 1,6591$ menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi interaksi antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji MRA, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

4.1.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama dapat

menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut mempunyai kemampuan yang kuat dalam menjelaskan proporsi variasi pada variabel dependen, sedangkan nilai yang kecil menandakan keterbatasan dalam menjelaskan variasi.

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0,8986
---------------------------	--------

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EvIEWS12, (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,8986. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, kepemilikan manajerial, serta interaksi antara struktur modal dengan kepemilikan manajerial dan interaksi antara profitabilitas dengan kepemilikan manajerial mampu mendeskripsikan variasi pada variabel nilai perusahaan sebanyak 89,8%. Adapun sisanya, yaitu 10,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dan modal sendiri yang dimanfaatkan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional dan investasi (Utami, 2019). Pengelolaan struktur modal menjadi penting karena berkaitan langsung dengan tingkat risiko perusahaan, biaya modal, dan persepsi pasar terhadap kesehatan finansial perusahaan. Menurut teori *trade-off*, struktur modal dianggap optimal ketika perusahaan mampu menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang, seperti penghematan pajak (*tax shield*), dengan risiko keuangan yang muncul akibat peningkatan utang (Israq & Agustin, 2018). Apabila porsi utang melebihi kapasitas perusahaan, beban bunga dan risiko gagal bayar akan meningkat, sehingga menurunkan ekspektasi investor

terhadap prospek perusahaan dan menciptakan persepsi negatif yang biasanya tercermin dalam penurunan nilai perusahaan (Nasution, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan porsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan justru dipandang oleh pasar sebagai peningkatan risiko finansial (Khoiroh *et al.*, 2024). Beban kewajiban yang lebih besar akibat peningkatan utang dapat menekan arus kas dan membatasi fleksibilitas perusahaan, sehingga meningkatkan potensi tekanan keuangan dan membuat investor menilai perusahaan kurang menarik (J. Wijaya & Suhendah, 2023). Dengan kondisi tersebut, kenaikan struktur modal tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan, melainkan menurunkan nilai perusahaan karena pasar merespons negatif terhadap risiko keuangan yang meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati *et al* (2022);Arianti & Yatinigrum (2022);Shantika & Kurniawati (2023) yang mengungkapkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga menimbulkan potensi *financial distress* dan menurunkan minat investor. Selain itu, penggunaan utang yang melebihi batas optimal tidak lagi memberikan manfaat sebagaimana dijelaskan dalam teori *trade-off*, sehingga hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan.

Dalam perspektif Islam, penggunaan utang memang diperbolehkan, namun dibatasi oleh prinsip kebutuhan yang wajar (*hājah*) dan kemampuan untuk melunasi. Islam menempatkan utang sebagai instrumen yang boleh digunakan, tetapi harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan disesuaikan dengan kebutuhan yang semestinya,

agar tidak menimbulkan beban dan risiko yang memberatkan di kemudian hari (Musadad, 2019). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Anfal ayat 24:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan Rasul (Nabi Muhammad) apabila dia menyerumu pada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu! Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dengan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.”*

Ayat ini mengandung pesan bahwa segala keputusan dan tindakan ekonomi harus membawa kebaikan, keberlanjutan, dan kehidupan, bukan sebaliknya menimbulkan kerusakan atau risiko yang dapat merugikan (Abdusshomad, 2023). Kesimpulannya, agar tidak menimbulkan risiko yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, pengelolaan utang perlu dilakukan secara bijak dan proporsional. Dengan demikian, setiap pengambilan utang harus berlandaskan ketentuan syariah dan prinsip kehati-hatian untuk memastikan keberlanjutan serta stabilitas keuangan.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal serta kegiatan operasionalnya dan digunakan untuk menilai kinerja serta kesehatan perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk menilai seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan laba bagi pemegang saham (Nirawati *et al.*, 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap sebagai sinyal positif oleh investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang stabil dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan (Tyas & Prastiwi, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROE mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka perusahaan mampu memberikan laba yang besar untuk pemegang saham, sehingga mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Meidiawati, 2016). Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek kinerja yang baik, yang secara langsung mampu mendorong minat investor untuk meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham tersebut pada akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan yang ikut meningkat. Selain itu, profitabilitas yang baik menandakan manajemen mampu menggunakan modal secara efisien serta mengambil kebijakan yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan, sehingga menciptakan kepercayaan investor (Maharani & Kurnia, 2024).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Pradanimas & Sucipto (2022); Nugraha & Alfarisi (2020); Samosir (2017); Febriani & Hambali (2025) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap kinerja dan prospek usahanya. Peningkatan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan menghasilkan margin secara optimal, sehingga mampu memberikan sinyal positif bagi investor dan kreditor. Prospek usaha yang baik mampu meningkatkan kepercayaan pihak eksternal yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan porsi saham yang dimiliki oleh manajemen sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan

perusahaan. Kepemilikan manajerial dipandang penting karena keterlibatan manajer sebagai pemilik dapat mengurangi konflik keagenan melalui penyelarasan kepentingan antara pengelola dan pemegang saham (Bora & Iswara, 2025). Ketika manajer juga memiliki saham di perusahaan, pasar cenderung menilai bahwa keputusan pendanaan, termasuk penggunaan utang, diambil dengan lebih hati-hati karena risiko dan manfaatnya akan langsung dirasakan oleh manajemen (Julianti & Retnani, 2020). Namun ketika porsi kepemilikan manajerial terlalu kecil, manajer tidak terdorong untuk mempertimbangkan keputusan pendanaan secara lebih optimal, sehingga keputusan yang diambil tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan (E. Nurcahyati et al., 2025).

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi interaksi struktur modal pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena porsi kepemilikan manajerial yang rendah, sehingga belum cukup memberi dorongan bagi manajer untuk mempertimbangkan keputusan pendanaan dari sudut pandang pemegang saham. Dalam kondisi ini, manajemen cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadi sehingga kurang optimal dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan utang. Akibatnya, kebijakan penggunaan utang yang diambil tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai perusahaan (Athifah, 2021).

Secara metodologis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial belum dapat dikategorikan sebagai variabel moderasi yang sesungguhnya, melainkan berperan sebagai *predictor moderator*. *Predictor moderator* merupakan variabel yang secara konseptual dirancang sebagai moderator, namun secara empiris hanya berfungsi sebagai variabel independen dan tidak mampu memengaruhi hubungan interaktif antara variabel prediktor dan variabel dependen ketika interaksi yang dibentuk tidak signifikan (Bryan & Haryadi, 2018).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Astuti *et al* (2018); Hasanah & Oktavianna (2025); Nugroho *et al*

(2019) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat interaksi struktur modal dengan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi porsi saham manajemen yang relatif kecil, sehingga risiko yang mereka tanggung juga terbatas. Kondisi tersebut membuat kepemilikan manajerial tidak cukup efektif mendorong kehati-hatian dalam keputusan pendanaan. Akibatnya, penggunaan utang tidak lagi memberikan sinyal positif sebagaimana dijelaskan dalam teori sinyal, karena keputusan pendanaan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kepentingan pemilik. Karena kondisi tersebut, kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat pengaruh struktur modal, sehingga tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan porsi saham yang dimiliki oleh manajemen sebagai pihak yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Keberadaan kepemilikan ini dinilai penting karena menempatkan manajer pada posisi ganda sebagai pengelola sekaligus pemilik sehingga mereka ikut merasakan risiko maupun manfaat dari setiap keputusan yang diambil (S. Dewi & Syahzuni, 2024). Adanya keterlibatan kepemilikan tersebut mendorong manajemen untuk bertindak lebih hati-hati dan berfokus pada peningkatan kinerja jangka panjang. Ketika manajer turut memiliki saham, pasar memandang bahwa insentif mereka cenderung selaras dengan kepentingan pemegang saham, sehingga peningkatan profitabilitas tidak hanya dipersepsikan sebagai hasil operasional, tetapi juga sebagai cerminan komitmen manajemen dalam menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan (Putri & Kusumawati, 2024). Oleh karena itu, kepemilikan manajerial mampu memperkuat respons pasar terhadap informasi profitabilitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Indra *et al.*, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan profitabilitas akan memberikan dorongan yang lebih besar terhadap kenaikan nilai perusahaan ketika manajer memiliki porsi kepemilikan saham yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena manajer berupaya mengoptimalkan laba perusahaan melalui keputusan operasional yang lebih selektif dan efisien. Komitmen manajemen dalam menjaga kualitas laba juga memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga respons pasar terhadap peningkatan profitabilitas menjadi lebih kuat (Kusumawati & Rosady, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujianti *et al.*, 2023); Rahayu *et al* (2023) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar porsi saham yang dimiliki manajemen, semakin tinggi motivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan tersebut membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka turut merasakan manfaat maupun risiko dari setiap keputusan yang diambil. Sejalan dengan teori keagenan, kondisi ini mendorong penyelarasan kepentingan antara manajer dan pemilik, sehingga peningkatan profitabilitas dapat lebih optimal dalam mendorong kenaikan nilai perusahaan.

4.2.5 Peran Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Maqashid Syariah

Kepemilikan manajerial berperan penting dalam menentukan kebijakan struktur modal yang optimal sehingga nilai perusahaan dapat terjaga secara berkelanjutan, hal ini sejalan dengan prinsip *hifz al-mal* dalam maqashid syariah yaitu perlindungan dan pengelolaan kekayaan secara bertanggung jawab, adil dan menghindar dari pemborosan (Fadilah, 2025). Ketika manajer memiliki saham, mereka akan

cenderung mempertimbangkan dampak penggunaan utang terhadap risiko keuangan perusahaan dan upaya menjaga stabilitas nilai perusahaan, sehingga pengambilan keputusan struktur modal menjadi lebih berhati-hati. Dengan demikian, keterlibatan manajer sebagai pemilik mencerminkan implementasi nilai *ḥifẓ al-mal*, karena kebijakan struktur modal diarahkan untuk menjaga keberlangsungan dan nilai ekonomis perusahaan secara berkelanjutan. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya perbedaan

Selain struktur modal, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang meningkat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien, yang selaras dengan prinsip *ḥifẓ al-mal* dalam menjaga dan mengoptimalkan kekayaan perusahaan (Fiqri, 2023). Kepemilikan oleh manajer mendorong alokasi laba yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada investasi kembali yang produktif demi memaksimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada Jakarta Islamic Index, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika struktur modal meningkat, nilai perusahaan justru cenderung mengalami penurunan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya profitabilitas akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya interaksi antara kepemilikan manajerial dengan struktur modal, sehingga kepemilikan manajerial dapat memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya interaksi antara kepemilikan manajerial dengan profitabilitas, sehingga kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak praktisi:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih merepresentasikan kondisi sebenarnya, misalnya dengan menggunakan cakupan indeks saham syariah yang lebih luas seperti JII 70. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi lain selain kepemilikan manajerial seperti kepemilikan institusional, karena kepemilikan saham oleh lembaga atau institusi lain memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan dan pengaruh yang lebih besar terhadap kebijakan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, disarankan untuk memperkuat peran kepemilikan manajerial agar mekanisme pengawasan internal terhadap keputusan pendanaan dapat berjalan lebih efektif. Dengan meningkatkan keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham, perusahaan berpotensi mendorong keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sehingga keputusan pendanaan dapat memberikan dampak lebih positif terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Investor, disarankan untuk mempertimbangkan struktur modal dan profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, karena kedua aspek tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga keberlangsungan usaha. Investor juga dapat mempertimbangkan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan karena keterlibatan manajemen sebagai pemegang saham dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan serta stabilitas imbal hasil yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2023). *Berutang Dan Membayar Utang Dalam Perspektif Islam*. 1(2), 18–23.
- Adha, M. N., & Arismaya, A. D. (2025). *Jii 70 Indonesia Company Value Factors : Cash Flow , Agency Cost , Capital Structure With Firm Size As Moderation*. 5(2), 79–88.
- Agustina, A., & Huda, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Iqtishaduna*, 13(1), 35–49. <https://doi.org/10.20414/Iqtishaduna.V13i1.4850>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)*. 1(3). <https://doi.org/10.59996/Jurnalpelitanusantara.V1i3.350>
- Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2024). *Determinasi Kepemilikan Manajerial Dan Institusi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. 5(1), 103–113.
- Al-Omari, R., Oroud, Y., Makhoul, M. H., Alshehadeh, A. R., & Al-Khawaja, H. A. (2024). The Impact Of Profitability And Asset Management On Firm Value And The Moderating Role Of Dividend Policy: Evidence From Jordan. *Asian Economic And Financial Review*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.55493/5002.V14i1.4937>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Andi Nohe, D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–256. [https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/Snmsa/article/download/861/393/#:~:text=Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mendapatkan Model Regresi,Domestik Regional Bruto \(Pdrb\) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin.](https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/Snmsa/article/download/861/393/#:~:text=Tujuan%20penelitian%20ini%20adalah%20untuk%20mendapatkan%20model%20regresi%20domestik%20regional%20bruto%20(pdrb)%20terhadap%20jumlah%20penduduk%20miskin.)
- Alfiana, D., Ichwanudin, W., & Khaerunnisa, E. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Denganleverage sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 368–377.

- Alghifari, E. S., Hermawan, A., Gunardi, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2022). Corporate Financial Strategy In An Emerging Market: Evidence From Indonesia. *Journal Of Risk And Financial Management*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/Jrfm15080362>
- Amni, N. I., & Nustini, Y. (2024). Peran Variabel Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 6, 149–160.
- Amro, P. Z. N., & Fadjrih, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Amrulloh, M. M. (2025). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Xl Axiata Tbk Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2009-2023*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Andriani, A., Kurniawati, E., & Sumarman, B. (2025). Analisis Dampak Pajak Terhadap Keputusan Pembiayaan Perusahaan: Studi Literatur. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 15(1), 34–49. <https://doi.org/10.37776/Zuang.V15i1.1876>
- Andriansyah, R., & Pelitawati, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksekutif*, 20(01), 95–110. <https://doi.org/10.60031/Jeksekutif.V20i01.332>
- Anggraini, F., Oktaviany, S. D., & Nirwana, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.47491/Landjournal.V6i1.3903>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 4979–4992. <https://doi.org/10.29040/Budimas.V3i2.2412>
- Aprilly, R. V. D., & Sadikin, D. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 Di Bei Tahun 2018-2022*. 9865, 27–40.

- Arianti, B. F., & Yatinigrum, R. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan*. 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V5i1.1845>
- Arif, H., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(2), 137–143.
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan Manajerial Dalam Agency Theory. *At-Tijarah*, 7(1), 1–33. <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/269>
- Aryaningtiyas, S. A. (2023). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Asbarini, N. F. E., & Bahri, S. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index). *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 01–11. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V2i3.76>
- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-Jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma, July*, 1–11. <http://fe.unisma.ac.id/materiajar/dosen/ekometrik/aririz/ma%20uji%20normalitas.pdf> <https://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>
- Asmita, L., Jensen, L., & Yuliawati. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 2661–2688.
- Asri, S., Yakobus, R., Atakelan, P. A., Amanda, C., Sabrina, S., & Hidayati, C. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Pada Pt Beton Jaya Manunggal*

- Tbk Pt Pelat Timah Nusantara Tbk Dan Pt Tembaga Mulia Semanan Tbk Periode 2019-2023).*
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, R. P., Hs, E. W., & Subchan. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014-2017). *Prima Ekonomika*, 9(2), 57–76.
- Athifah, T. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. 4, 23–38.
- Azis, I. (2019). *Analisis Hubungan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas*. 483–494.
- Batubara, M., Afifa, A., Khumaira, A., Meivi, S., Adinda, W., & Aini, Z. (2025). *Konsep Dasar Dan Landasan Hukum Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. 9, 19212–19219.
- Belinda, J., & Parameswari, R. (2024). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Eco-Sync: Economy Synchronization*, 1(4).
- Bertiani, M. D., Debataraja, N. N., & Imro'ah, N. (2024). Penerapan Model Regresi Unbalanced Panels Dengan Metode Feasible Generalized Least Square (Fgls). *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 13(1), 1–8. <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jbmstr/Article/View/74044>
- Bora, S. A., & Iswara, U. S. (2025). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Bryan, & Haryadi, E. (2018). *Analisis Pengaruh Variabel Moderasi Switching Costs Dan Customer Loyalty Member Celebrity Fitness Jakarta*. 15(1), 52–71.
- Candra, A., Dewi, K., & Kuswati, R. (2022). *Pengaruh Mekanisme Corporate*

- Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).* 426–438.
- Dewi, C. K., Solihin, D., Hariyadi, R. M., Nurfitriani, & Heriyanto. (2022). *Jakarta Islamic Index (Jii) Paska Pandemi.* 23(1), 41–50.
- Dewi, S., & Syahzuni, B. A. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Profitabilitas Dan Ukuran.* 7(3), 702–712.
- Eviana, H., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 1–18.
- Evianti, D., Hasanudin, A. I., Mulyasari, W., & Soleha, N. (2025). Effect Of Profitability Mediation On Solvency, Liquidity And Activity Ratios On Company Value In Ipo Companies In Indonesia. *Journal Of Information Systems Engineering And Management*, 10(51s), 280–291. <https://doi.org/10.52783/jisem.V10i51s.10388>
- Fadilah, D. (2025). *Peran Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi : Tinjauan Maqasid Syariah Tentang Hifzh Al-Mal.* 2(6), 1–18.
- Febriani, J., & Hambali, D. (2025). *No Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (Jii).* 2(3), 1298–1315.
- Feronika, K., Anderson, K., & Hnly, S. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnla Berkah Efisiensi Ilmiah*, 24(April), 14–25.
- Fiqri, Y. Y. (2023). *Mengelola Harta (Al-Mal) Dalam Perspektif Islam.* 21–32.
- Firdaus, D., Anshari, R., & Jamal, S. W. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(3), 758–771. <https://doi.org/10.32534/jv.V19i3.6159>
- Fitriani, S. R., Nurdiniah, D., & Universitas. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.* 12(2), 161–172. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V12i2.5611>

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Essentials Of Econometrics*.
- Gunawan, H., Tambun, S., & Thenesya, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Green Competitive Advantage Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 99–110. <https://doi.org/10.52447/Map.V10i1.8340>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/10.62383/Dilan.V2i2.1563>
- Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., Melia Kusnadi, Tandayu, L. E., Yuliasuti, A., Angraeni, M., & Azzahro, W. R. (2025). Analisis Profitabilitas Dalam Kinerja Keuangan Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Di Pt. Ibu (Indo Beras Unggul). *Jumbiwira : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204–217. <https://doi.org/10.56910/Jumbiwira.V4i1.2076>
- Hakim, M. L., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 908–932.
- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian. *Journal Of Linguistics And Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/Jls.V2i2.93>
- Handayani, M., Kadriani, E., Ayuningsih, I., & Farlian, T. (2020). Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 4, 146–160.
- Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal Of Management & Accounting)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.55171/Jsab.V10i1.695>

- Harnida, M., Zulfikar, R., Mardah, S., & Rahman, D. T. (2019). Managerial Ownership, Financial Performance And Firm Value: Evidence From Consumers Goods Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 791–801. [Http://ijstm.inarah.co.id](http://ijstm.inarah.co.id)
- Hasanah, P., & Oktavianna, R. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Struktur Modal , Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan*. 9(2), 222–233.
- Hermawan, A. D. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Growth Opportunity Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Intervening. *Sosio E-Kons*, 10(2), 131. [Https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V10i2.2690](https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V10i2.2690)
- Hidayah, N., Naja, A. H., Risza, H., Al, I., Adha, F., & Titian, L. P. (2025). *Winning A Game That We Should Easily Win: Seizing The Potential Of Sharia Economics And Finance*. 1, 1–7.
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem) Dan Random Effect Model (Rem) (Studi Kasus : Ipm Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *Farabi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. [Https://doi.org/10.47662/Farabi.V5i2.422](https://doi.org/10.47662/Farabi.V5i2.422)
- Imaduddin, M., Hidayat, A., Kamil, M., & Sobana, D. H. (2025). Manajemen Solvabilitas Dan Kesehatan Keuangan Perusahaan, Studi Kasus: Pt Gudang Garam, Tbk. *Bisma : Business And Management Journal*, 3(1), 1–9. [Https://doi.org/10.59966/Bisma.V3i1.1614](https://doi.org/10.59966/Bisma.V3i1.1614)
- Indari, Y. (2018). *Pengaruh Kapitalisasi Jakarta Islamic Index (Jii) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Outstanding Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2015-2017*. 19, 90–107.
- Indra, A. N., Pramono, H., Fakhrudin, I., & Santoso, S. E. B. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. In *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2, Pp. 435–451).

- Repository.Ump.Ac.Id. <https://doi.org/10.55047/Transekonomika.V5i2.870>
- Indrarini, M. M. S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba:(Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Indrasetianingsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363. <https://doi.org/10.14710/J.Gauss.V9i3.28925>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food And Beverages* *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i3.741>
- Irfan, M. S. (2020). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Mikroekonomi Terhadap Return Defensive Stocks Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2018*. Universitas Brawijaya.
- Israq, N., & Agustin, S. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail*.
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The Effect Of Enterprise Risk Management (Erm) On Firm Value In Manufacturing Companies Listed On Indonesian Stock Exchange Year 2010-2013. *Asian Journal Of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/Ajar-06-2018-0006>
- Izmuddin, I., & Awaluddin. (2024). Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia). In *Kinabalu* (Vol. 11, Issue 2). Wade Group.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 3, 305–360.
- Jonardi, C. F. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i1.11575>

- Julianti, D., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*.
- Kalsum, U. (2025). Buku Ajar Manajemen Keuangan Strategis. In *Journal Of Islamic Management Studies* (Vol. 8, Issue 2). <https://Publications.Waim.Org.My/Index.Php/Jims/Article/View/132/100>
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)
- Khairunnisa, Wulandari, & Rimawan, M. (2025). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Jasa Marga, Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 206–222. <https://doi.org/10.55606/Jupumi.V4i3.4101>
- Khoiroh, I. U., Puspitasari, I., & Utomo, A. S. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Saham Indeks Lq45 Periode 2018-2022)*. 22(2), 274–286.
- Kosmaryati, Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2011-2016 Dengan Regresi Data Panel*. 2(1), 10–20.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.25134/Jrka.V6i1.4535>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/Mb.9259>
- Layin, S., & Saadah, N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor*

Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.

- Lillah, M. S., & Yuyetta, E. N. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–15. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus Pt Bank Bri Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2).
- Liniarti, S., Nasution, R. S. A., Humaira, R., Putra, Y. E., Lubis, F. K., & Gustarina, E. R. (2025). The Effect Of Profitability And Corporate Social Responsibility On The Value Of Companies In State-Owned Banks Listed On The Idx. *International Journal Of Economics And Management*, 3(01), 26–40. [Https://Doi.Org/10.54209/Iem.V3i01.55](https://doi.org/10.54209/Iem.V3i01.55)
- Lubis, Z. F., Rahma, T. I. F., & Syarvina, W. (2024). *Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Dow Jones Islamic Market Index (Djim) Terhadap Jakarta Islamic Index (Jii)*. 4(2), 1140–1152. [Https://Doi.Org/10.47467/Elmujtama.V4i2.4508](https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i2.4508)
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Variansi: Journal Of Statistics And Its Application On Teaching And Research*, 4(2), 79–94. [Https://Doi.Org/10.35580/Variansiunm28](https://doi.org/10.35580/Variansiunm28)
- Mahaputri, R. K., & Kartika, Y. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktual*, 21(1), 1–12. [Https://Doi.Org/10.47232/Aktual.V21i1.381](https://doi.org/10.47232/Aktual.V21i1.381)
- Maharani, N. P. R., & Kurnia. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan*.
- Makadao, I., & Saerang, D. P. E. (2021). Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*

- Dan Auditing "Goodwill,"* 2(2), 315–330.
- Manalu, E. A., Kumaat, R. J., & Sumual, J. I. (2023). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Jam Kerja Dan Jumlah Pembeli/Konsumen Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Kota Manado (Studi Di Kecamatan Wenang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 No. 10(10), 62–63.
- Marli, M., Anjarweni, V. A., & Pudjiastuti, W. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 103–118. <https://doi.org/10.53651/Jdeb.V17i1.489>
- Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I. A., & Mahfudi, A. Z. (2022). Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program Mbkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V11i1.936>
- Martaningtyas, N. U., Septiyaningrum, E. A., & Maulana, Z. (2024). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik Terhadap Kesalahan Inferensi Dalam Analisis Ekonometrika. 1(4), 255–264.
- Martilova, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* (Vol. 3, Issue 1, Pp. 153–175). Repository.Ump.Ac.Id. <https://doi.org/10.55606/Jurimbik.V3i1.465>
- Maryati, D., Huda, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Kereta Api Indonesia (Persero). 4(2), 235–245.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 5.
- Murniati, & Ingra. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. 25(1).
- Mursyidin, N., Annas, S., & Rais, Z. (2023). Pemodelan Regresi Data Panel Terhadap Determinan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Iklh) Provinsi Di Pulau Sulawesi Tahun 2011-2020. 5(2), 94–103.

<https://doi.org/10.35580/Variansiunm118>

- Musadad, A. (2019). *Konsep Hutang-Piutang Dalam Al- Qur'an (Studi Perbandingan Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Mustafa Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab)*. 6(2), 54–78.
- Nandalena, C. P. N., & Irawati, Z. (2024). *The Influence Of Capital Structure, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value In The Lq45 Index From 2017–2021*. 24(11), 923–938. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_76
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). *Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Di Provinsi Diy Tahun 2011-2015*. 2(1), 42–52.
- Nasution, M. S. (2020). *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 1–16.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Ryansyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Noviana, M. A., & Nurasik. (2024). Impact Of Financial Decisions On Corporate Value In Indonesia. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*, 19(2), 1–19. <https://doi.org/10.21070/Ijler.V19i2.1109>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i1.383>
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(2), 370–377.
- Nugroho, P. S., Sumiyanti, T., & Astuti, R. P. (2019). *Pengaruh Struktur Modal (Der), Profitabilitas (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Kepemilikan Manajerial (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014-2018)*. 5(02), 61–77.
- Nurchayati, E., Helmi, S. M., & Rusliyawati. (2025). *Pengaruh Struktur Modal ,*

- Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.* 6(7), 2502–2516.
- Nurchayati, S., & Apriadi, D. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt Kalbe Farma Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 54–68. <https://doi.org/10.58192/Populer.V4i2.3629>
- Nurchomarruddien, S., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1249>
- Nurhayati, D., & Mariska, R. (2025). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin : Studi Pada Bpr Syariah Harum.* 3(3), 1043–1057.
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan.* 03(01), 199–212.
- Oktaviani, A. A., Fitri Noviera, & Christina Dwi Astuti. (2024). Strategi Keuangan Dan Pertumbuhan: Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 377–394. <https://doi.org/10.25105/V11i2.21157>
- Pendidikan, J. I. I., Program, S., Pendidikan, S., Fkip, M., Samudra, U., & E-Mail, A. (2021). *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian.* 4, 115–118.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.* 7(1), 93–104.
- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(2).
- Pujianti, D., Silfi, A., & Hariyani, E. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitability , Tax Planning , Dan Struktur Modal Terhadap*

- Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. 18(1), 16–31.
- Purwita, & Sari, C. P. M. (2023). *Membangun Kemakmuran: Analisis Pengaruh Sektor Basis Dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhanbatu*. 2(2), 68–76.
- Putri, N. M. P., & Kusumawati, E. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunity, Intensitas Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi*. 5(1), 287–293.
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. W. M. (2023). *Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 11(3), 12–26.
- Rahayu, F. P., Sri Wahyuni, Hadi Pramono, & Nur Isna Inayati. (2023). The Influence Of Profitability, Firm Size, And Capital Structure On Firm Value With Managerial Ownership As Moderation Variables (Empirical Study Of Basic Material Sector Companies On The Idx In 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 157–174.
<https://doi.org/10.55927/Ministal.V2i1.2335>
- Rahma, E. M. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Moderasi (Studi Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-2023)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. In *Advances: Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Vol. 1, Issue 1, Pp. 1–14). Uin Sultan Maulana Hasanuddin
<https://doi.org/10.60079/Ajeb.V1i1.57>
- Rahmanuzzahr, L., Wahyu Setiyowati, S., & Fariz Irianto, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01).
<https://doi.org/10.59188/Covalue.V15i01.4427>
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi

- Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Rismayanti, E. M., Yusraini, Y., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 67–87.
- Samosir, H. E. S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*. 2(1), 75–83.
- Saputra, D., & Erica, D. (2025). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Profitabilitas Pt Aneka Tambang Tbk Tahun 2014 – 2023. *Ppiman Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(2), 224–245. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i2.786>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). The Effect Of Profitability, Size And Liquidity On Firm Value In Consumer Goods Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx). *Journal Of Business Management Review*, 2(2), 092–106. <https://doi.org/10.47153/jbmr22.902021>
- Sari, C. M., Idrus, S. Al, & Yuliana, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderating. *Islamic Econoomics Quotient*, 1(1), 5–17. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/leq/article/viewfile/4626/5865>
- Sari, R., Rifan, D. F., & Selvina, M. (2025). ... Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen* ..., 6(1). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt/article/view/1385%0ahttps://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt/article/download/1385/1626>
- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, F., & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019- 2021. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 123.
[https://doi.org/10.21927/10.21927/Jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/Jesi.2022.12(2).142-149)
- Sarja, Handoko, A. T., & Muhammad Musthofa. (2025). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 1–12.
<https://doi.org/10.62490/Iqtishodiah.V7i1.1141>
- Selasi, D., & Nu'umah, L. N. (2024). Pengaruh Minat Berinvestasi Pada Generasi Anak Muda Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 117–124.
<https://doi.org/10.61132/Manuhara.V3i1.1491>
- Setiawan, A. S., & Manurung, E. T. (2025). Pengaruh Per Dan Pbv Terhadap Harga Saham Pt Aspirasi Hidup Indonesia Periode 2016-2023. *Remittance: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan*, 6(1), 42–51.
<https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/remittance/article/view/698/480>
- Shantika, A. K., & Kurniawati, S. L. (2023). *Struktur Modal Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Di Jii*. 9(01), 585–597.
- Sholikah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i2.496>
- Sholikhah, A. (2016). *Statistik Deskriptif*. 10(2), 342–362.
- Sihombing, P. R. (2021). Statistik Multivariat Dalam Riset. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sitanggang, S. U., Hutabarat, F. M., Simbolon, R. F., Bisnis, A., & Abm, M. (2024). *Pengaruh Akuntansi Hijau , Kepemilikan Manajerial , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (The Influence Of Green Accounting , Managerial Ownership , And Institution Ownership On Firm Value)*.
- Sn, A., & Rahayu, S. E. (2021). Pengaruh Indeks Saham Syariah Jepang (Djiip)

- Dan Indeks Saham Syariah Malaysia (Djmy25d) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 1(2), 1–16.
<https://doi.org/10.47945/At-Thariqah.V1i2.656>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Sudarsi, S. (2008). Dampak Kepemilikan Managerial, Large External Shareholders Terhadap Struktur Modal Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, 15(1), 15–30.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 5th Ed., Vol. 17). Alfabeta, Cv.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls)*, 5(September), 121–125.
https://doi.org/10.1163/9789004263925_015
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>
- Susanti, L., Sudarma, Y. S., Nidar, S. R., & Mulyana, A. (2017). Effect Of Capital Structure Toward Firm Value At Different Levels Of Managerial Ownership. *International Journal Of Business And Globalisation*, 18(2), 276–289.
<https://doi.org/10.1504/Ijbg.2017.081978>
- Susilowati, F. (2015). *Konflik Keagenan: Hubungan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen*. 19(1), 67–75.
- Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Esg Performance Sebagai Variabel Moderasi*. 9(April), 946–954.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70.
- Utami, I. (2019a). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jasa*

- (*Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*), 3(3), 389–397.
- Utami, I. (2019b). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015)*. 3(3).
- Viriany, D. A. S. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 127. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7140>
- Wardana, W. (2024). Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 2024. <https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i1.10711>
- Wibowo, I. A., & Surjandari, D. A. (2023). Capital Structure, Company Size And Profitability Influence On Company Value With Managerial Ownership As Moderation Variables. *International Journal Of Social Service And Research*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i1.212>
- Wijaya, H., & Gunawan, J. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress*. 28(02), 177–196.
- Winantisan, R. N. N., Tulung, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Emba*, 12(1), 1–12.
- Windytiafitli, R. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2019-2022. *Eksisbank: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(2), 337–350. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i2.934>
- Yanti, I., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.

Zhafira, A. D., & Ardhani, L. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2020-2021*. *Ix*(1), 1–24.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

Kode	Tahun	X1 (DER)	X2 (ROE)	Y (PBV)	Z (Kepemilikan Manajerial)
ADRO	2015	77,71	4,50	35,37	13,19
ADRO	2016	72,28	9,00	105,97	13,33
ADRO	2017	66,54	13,10	107,60	11,92
ADRO	2018	64,10	11,00	62,32	12,40
ADRO	2019	81,18	10,90	91,93	12,40
ADRO	2020	61,49	4,00	82,18	12,34
ADRO	2021	70,17	23,10	113,00	12,39
ADRO	2022	65,19	43,40	120,74	6,19
ADRO	2023	41,36	8,82	66,79	12,37
ADRO	2024	24,79	11,87	86,28	6,41
AKRA	2015	108,66	17,00	395,34	0,68
AKRA	2016	96,06	14,80	298,33	0,72
AKRA	2017	86,31	15,90	282,33	0,58
AKRA	2018	100,88	19,60	173,50	0,68
AKRA	2019	112,67	8,60	157,53	0,69
AKRA	2020	76,99	10,60	120,94	0,69
AKRA	2021	108,06	11,90	146,03	1,18
AKRA	2022	106,67	21,90	231,63	1,48
AKRA	2023	115,74	24,70	210,84	1,48
AKRA	2024	126,40	19,20	153,74	1,82
ASII	2015	93,97	12,00	191,97	0,04
ASII	2016	87,16	13,00	239,45	0,04
ASII	2017	89,02	15,00	208,23	0,04
ASII	2018	97,70	16,00	190,97	0,05
ASII	2019	88,45	14,00	150,11	0,06
ASII	2020	73,03	10,00	124,79	0,06
ASII	2021	70,36	12,00	107,02	0,04
ASII	2022	69,58	17,00	94,68	0,03
ASII	2023	77,86	18,00	91,34	0,06
ASII	2024	74,19	16,00	73,07	0,08
ICBP	2015	62,08	18,90	479,48	0,00
ICBP	2016	56,22	20,80	540,52	0,00
ICBP	2017	55,57	18,30	510,67	0,00
ICBP	2018	51,35	21,70	536,69	0,00

Kode	Tahun	X1 (DER)	X2 (ROE)	Y (PBV)	Z (Kepemilikan Manajerial)
ICBP	2019	45,14	21,70	487,53	0,00
ICBP	2020	105,87	19,20	221,91	0,00
ICBP	2021	114,81	15,00	184,67	0,00
ICBP	2022	100,63	10,20	202,91	0,00
ICBP	2023	92,04	14,20	213,60	0,00
ICBP	2024	88,00	13,60	197,86	0,00
INCO	2015	24,82	3,00	64,21	0,00
INCO	2016	21,31	0,00	112,21	0,00
INCO	2017	20,07	-1,00	115,96	0,00
INCO	2018	16,92	3,00	119,40	0,00
INCO	2019	14,47	3,00	134,04	0,00
INCO	2020	14,57	4,10	178,60	0,00
INCO	2021	14,78	7,70	151,24	0,00
INCO	2022	12,88	8,51	192,38	0,00
INCO	2023	14,09	10,70	108,32	0,00
INCO	2024	16,24	2,11	86,59	0,00
INDF	2015	112,96	8,90	105,37	0,02
INDF	2016	87,01	12,10	158,36	0,02
INDF	2017	87,68	11,20	142,14	0,02
INDF	2018	93,40	10,20	131,05	0,02
INDF	2019	77,48	11,30	128,38	0,02
INDF	2020	106,14	13,10	76,00	0,02
INDF	2021	106,09	13,50	63,84	0,02
INDF	2022	92,72	10,20	63,07	0,02
INDF	2023	85,72	11,80	56,37	0,02
INDF	2024	85,07	12,50	62,03	0,02
KLBF	2015	25,22	18,45	565,68	0,01
KLBF	2016	22,16	17,30	569,77	0,01
KLBF	2017	19,59	17,30	512,81	0,01
KLBF	2018	18,67	16,07	517,95	0,08
KLBF	2019	21,31	15,01	415,26	0,28
KLBF	2020	23,46	15,30	415,48	0,28
KLBF	2021	20,69	15,20	355,97	0,28
KLBF	2022	23,28	15,60	437,49	0,24
KLBF	2023	17,03	12,00	322,11	0,24
KLBF	2024	19,68	13,20	254,14	0,25
PGAS	2015	114,87	15,30	159,58	0,00
PGAS	2016	115,58	9,60	153,66	0,00

Kode	Tahun	X1 (DER)	X2 (ROE)	Y (PBV)	Z (Kepemilikan Manajerial)
PGAS	2017	115,58	4,57	152,39	0,00
PGAS	2018	97,47	9,53	91,92	0,00
PGAS	2019	127,98	2,09	117,00	0,00
PGAS	2020	154,92	-8,96	96,24	0,00
PGAS	2021	128,65	9,25	71,11	0,00
PGAS	2022	109,05	9,48	78,80	0,00
PGAS	2023	86,40	7,85	50,11	0,00
PGAS	2024	74,75	9,24	64,98	0,02
SMGR	2015	39,04	17,11	246,42	0,00
SMGR	2016	44,65	15,57	178,00	0,00
SMGR	2017	63,31	5,68	195,44	0,00
SMGR	2018	56,27	9,87	208,37	0,00
SMGR	2019	129,57	7,41	210,02	0,00
SMGR	2020	110,14	8,17	190,22	0,00
SMGR	2021	86,55	5,31	100,30	0,00
SMGR	2022	70,43	5,53	93,97	0,00
SMGR	2023	66,46	5,02	90,40	0,01
SMGR	2024	55,14	1,64	45,98	0,05
TLKM	2015	77,86	25,00	326,35	0,00
TLKM	2016	70,18	27,60	373,56	0,01
TLKM	2017	77,01	29,20	392,26	0,00
TLKM	2018	75,78	23,00	316,69	0,01
TLKM	2019	88,66	23,50	335,42	0,00
TLKM	2020	104,27	24,50	271,24	0,00
TLKM	2021	90,64	23,30	275,25	0,00
TLKM	2022	84,37	18,50	248,88	0,00
TLKM	2023	83,34	20,60	249,93	0,05
TLKM	2024	84,43	18,90	165,22	0,08
UNTR	2015	57,24	9,90	161,08	0,00
UNTR	2016	50,14	12,20	160,59	0,00
UNTR	2017	73,05	16,40	277,77	0,00
UNTR	2018	103,82	21,30	178,82	0,05
UNTR	2019	82,81	19,20	131,39	0,11
UNTR	2020	58,05	9,70	157,13	0,00
UNTR	2021	56,72	15,20	115,04	0,00
UNTR	2022	56,98	26,00	108,66	0,00
UNTR	2023	82,95	23,80	100,42	0,01
UNTR	2024	72,63	21,40	101,73	0,01

Lampiran 2 Hasil Olah Data Eviews

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	197.7129	72.26843	13.54818	1.142913
Median	157.3300	77.00000	13.10000	0.011300
Maximum	569.7700	154.9200	43.40000	13.32846
Minimum	35.37000	12.88000	-8.960000	0.000000
Std. Dev.	133.5159	33.06212	7.362908	3.329137
Skewness	1.271556	-0.236651	0.383239	3.010988
Kurtosis	3.767280	2.334039	4.820320	10.39345
Jarque-Bera	32.34063	3.059457	17.87983	416.7503
Probability	0.000000	0.216594	0.000131	0.000000
Sum	21748.42	7949.527	1490.300	125.7204
Sum Sq. Dev.	1943087.	119148.3	5909.152	1208.064
Observations	110	110	110	110

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.720780	(10,97)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.978517	10	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.017866	2	0.2211

Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	133.2830 (0.0000)	11.33190 (0.0008)	144.6149 (0.0000)

Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/21/25 Time: 11:51
Sample: 2015 2024
Periods included: 10
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 110
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	205.3144	45.46145	4.516231	0.0000
X1	-0.941296	0.399065	-2.358756	0.0202
X2	4.459970	1.337174	3.335370	0.0012

Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/30/25 Time: 06:13
Sample: 2015 2024
Periods included: 10
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 110
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	125.0318	15.92205	7.852745	0.0000
X1	0.088286	0.147046	0.600396	0.5495
X2	-5.829437	0.595654	-9.786613	0.0000
Z	-2.505659	4.751857	-0.527301	0.5991
X1Z	-0.007968	0.056733	-0.140442	0.8886
X2Z	0.047755	0.001678	28.45967	0.0000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	25.03472	R-squared	0.903291
Mean dependent var	59.38600	Adjusted R-squared	0.898642
S.D. dependent var	80.87112	S.E. of regression	25.74675
Sum squared resid	68941.07	F-statistic	194.2793
Durbin-Watson stat	0.871861	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Azhar Zahira Ramadhan
Tempat, tanggal lahir : Batam, 15 November 2003
Alamat Asal : MK II BLK N NO. 15
Alamat Kos : Taman Landungsari Indah Blok A7
Telepon/Hp : 081993498854
E-mail : azharzahira15@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 : TK Darussalam Batam
2009 : TK-Idhata Mataram
2010-2016 : SDIT Darussalam 01 Batam
2016-2019 : SMP BP Tahfidz At-Taubah Batam
2019-2022 : MAN Insan Cendekia Batam
2022-2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2023-2024 : English Language Center (ELC)

Pengalaman Organisasi

- Anggota Divisi Networking Sapien Jurusan Perbankan Syariah tahun 2023
- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang tahun 2023

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Azhar Zahira Ramadhan
NIM : 220503110014
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JHI Tahun 2015-2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	21%	14%	19%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Desember 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110014
 Nama : Azhar Zahira Ramadhan
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E
 Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2024).

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Agustus 2025	penyampaian outline, konsultasi terkait judul penelitian, mengubah objek penelitian menjadi JII 30, mencari data penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	20 Agustus 2025	mencari data, mengubah variabel moderasi, penyusunan proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	1 September 2025	revisi proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	5 September 2025	revisi proposal, acc untuk daftar sempro	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	25 September 2025	revisi seminar proposal dan konsultasi jenis data yang digunakan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	2 Oktober 2025	konsultasi terkait running data	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	28 Oktober 2025	konsultasi terkait hasil penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	5 November 2025	konsultasi terkait hasil dan pembahasan di bab 4	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Kurniawati Meylianingrum, M.E